

PT BANK MEGA SYARIAH

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

PT BANK MEGA SYARIAH

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	7	<i>Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	8	<i>Statements of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber Dana dan Penggunaan Dana Kebajikan	9	<i>Statements of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

PT BANK MEGA SYARIAH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuwono Waluyo
Alamat Kantor : Menara Mega Syariah
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A Jakarta

Alamat Domisili : Jl. Tebet Barat VIII / 37 A RT.010
RW.004 Kecamatan Tebet, Jakarta
Selatan
Nomor Telepon : 021-29852000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Slamet Riyadi
Alamat Kantor : Menara Mega Syariah
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A Jakarta

Alamat Domisili : Jl. H. Saumin No. 21 C RT.004
RW.008 Kecamatan Cinere - Depok
Nomor Telepon : 021-29852000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mega Syariah ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

PT BANK MEGA SYARIAH

We, the undersigned:

1. Name : Yuwono Waluyo
Office Address : Menara Mega Syariah
Jl. HR Rasuna Said Kav. 19A
Jakarta
Residential Address : Jl. Tebet Barat VIII I 37A RT.010
RW.004 Kecamatan Tebet, Jakarta
Selatan
Telephone : 021-29852000
Title : President Director
2. Name : Slamet Riyadi
Office Address : Menara Mega Syariah
Jl. HR Rasuna Said Kav. 19A
Jakarta
Residential Address : Jl. H. Saumin No. 21 C RT.004
RW.008 Kecamatan Cinere - Depok
Telephone : 021-29852000
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Mega Syariah ("the Bank");
2. The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;
b. The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Februari 2025 / Jakarta, February 18th, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi / For and On Behalf of the Board of Directors


Yuwono Waluyo
Direktur Utama/President Director




Slamet Riyadi
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00038/2.1030/AU.4/07/1298-2/1/III/2025

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank Mega Syariah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Syariah ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dana dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Mega Syariah ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mega Syariah as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

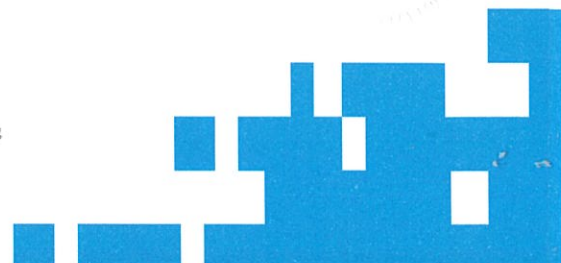
THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015

Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

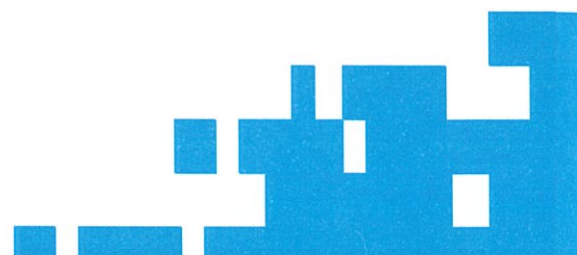
In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 18 Februari 2025/February 18, 2025



PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
KAS	4	57,646,595	67,992,800	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	426,312,428	1,294,624,541	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - NETO	6	34,942,166	43,131,418	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - NET
EFEK-EFEK - NETO	7	6,836,198,951	5,394,801,894	SECURITIES - NET
PIUTANG MURABAHAH - NETO	8			MURABAHAH RECEIVABLES - NET
Pihak berelasi	34	7,853,345	15,547,300	Related parties
Pihak ketiga		2,711,171,704	2,700,403,958	Third parties
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - NETO	9			MUSYARAKAH FINANCING - NET
Pihak berelasi	34	79,909,127	79,130,214	Related parties
Pihak ketiga		4,438,874,694	4,027,809,554	Third parties
PEMBIAYAAN MUDHARABAH - NETO	10			MUDHARABAH FINANCING - NET
Pihak ketiga		338,507,506	86,515,261	Third parties
PINJAMAN QARDH - NETO	11			FUNDS OF QARDH - NET
Pihak berelasi	34	1,767,100	1,219,596	Related parties
Pihak ketiga		126,293,038	29,576,702	Third parties
ASET IJARAH - NETO				IJARAH ASSETS - NET
Pihak berelasi	34	108,400	12,500	Related parties
Pihak ketiga		3,183,088	1,333,950	Third parties
ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - NETO	12	422,919,954	447,368,362	PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSET-NET
ASET LAIN-LAIN	13	508,888,496	377,246,271	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		15,994,576,592	14,566,714,321	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY
LIABILITAS SEGERA	15	4,691,619	9,693,119	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN	16			DEPOSITS
Pihak berelasi	34	68,681,751	78,338,115	Related parties
Pihak ketiga		609,559,144	613,652,376	Third parties
LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA	17	700,903,840	269,070,000	LIABILITIES TO BANK INDONESIA
LIABILITAS KEPADA BANK LAIN	18	1,225,000,000	975,000,000	LIABILITIES TO OTHER BANKS
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	19	12,780,635	13,777,849	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
UTANG PAJAK	20a	51,777,473	28,723,783	TAXES PAYABLES
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	32	32,948,664	35,438,488	POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	20c	36,850,110	80,918,958	DEFERRED TAX LIABILITIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	21	180,880,927	153,645,706	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2,924,074,163	2,258,258,394	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	22			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank				Bank
Pihak berelasi	34	4,062,755	--	Related parties
Pihak ketiga		1,057,783,727	727,606,462	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		1,061,846,482	727,606,462	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank				Non-Bank
Pihak berelasi	34	178,909,206	260,911,134	Related parties
Pihak ketiga		9,120,867,440	8,758,602,445	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		9,299,776,646	9,019,513,579	Total temporary syirkah funds from non-banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		10,361,623,128	9,747,120,041	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp1,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorised share capital - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.150.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	23	1,150,000,000	1,150,000,000	Issued and fully paid-up Capital - 1,150,000,000 as of December 31, 2024 and 2023
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Surplus revaluasi aset tetap		85,465,750	87,026,389	Surplus on property and equipment revaluation
Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto	7e	47,747,364	153,874,123	Changes in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja-neto		18,816,640	18,338,631	Remeasurement of employee benefits liability-net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		538,135	518,751	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,406,311,412	1,151,577,992	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		2,708,879,301	2,561,335,886	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		15,994,576,592	14,566,714,321	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA				INCOME FROM FUND MANAGEMENT
OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	25	1,256,847,630	1,234,982,821	BY THE BANK AS MUDHARIB
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL				THIRD PARTIES SHARE ON RETURN
DANA SYIRKAH TEMPORER	26	(557,516,370)	(435,773,057)	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		699,331,260	799,209,764	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	27	180,379,875	71,862,086	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	28	(253,132,770)	(245,865,600)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	29	(148,023,496)	(163,767,703)	General and administrative expenses
Beban penyisihan penurunan nilai aset produktif	30	(11,198,072)	(17,813,217)	Provision for impairment losses on earning assets expenses
Beban bonus wadiah		(71,446,282)	(71,991,504)	Wadiah bonus expenses
Beban lain-lain - neto		(67,746,936)	(57,079,663)	Other expenses - net
Total beban usaha		(551,547,556)	(556,517,687)	Total operating expenses
LABA USAHA		328,163,579	314,554,163	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO		3,346,874	(1,566,598)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		331,510,453	312,987,565	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSES
ZAKAT		(8,287,761)	(7,824,689)	ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		323,222,692	305,162,876	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	20			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini		(84,301,009)	(72,220,377)	Current tax
Tangguhan		14,270,482	5,776,885	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(70,030,527)	(66,443,492)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		253,192,165	238,719,384	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	32	612,832	1,400,356	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	20c	(134,823)	(308,078)	Related income tax
		478,009	1,092,278	
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(136,059,948)	128,239,868	Unrealised gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	20c	29,933,189	(28,212,771)	Related income tax
		(106,126,759)	100,027,097	
Penghasilan Komprehensif lain - Neto		(105,648,750)	101,119,375	Other comprehensive income - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		147,543,415	339,838,759	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Sebagaimana direklasifikasikan (Catatan 41)

*) As reclassified (Note 41)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components			Saldo laba/Retained earnings		Total Ekuitas/ Total equity	
			Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of property and equipment	Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ Changes in the fair value of financial assets are measured at fair value through other comprehensive income-net	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja-neto/ Remeasurement of employee benefits liability-net	Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2022	23	1,150,000,000	88,587,028	69,034,649	17,246,353	515,723	911,300,997	2,236,684,750	Balance as of December 31, 2022
Pembentukan cadangan wajib	24	--	--	(15,187,623)	--	3,028	(3,028)	(15,187,623)	Allocation to general reserve
Laba netto tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	238,719,384	238,719,384	Net income for the year
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	12	--	(1,560,639)	--	--	--	1,560,639	--	Transfer of property and equipment surplus to retained earnings
Penghasilan (rugi) komprehensif lain-neto	--	--	--	100,027,097	1,092,278	--	--	101,119,375	Other comprehensive income (loss)-net
Saldo 31 Desember 2023	23	1,150,000,000	87,026,389	153,874,123	18,338,631	518,751	1,151,577,992	2,561,335,886	Balance as of December 31, 2023
Pembentukan cadangan wajib	24	--	--	--	--	19,384	(19,384)	--	Allocation to general reserve
Laba netto tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	253,192,165	253,192,165	Net income for the year
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	12	--	(1,560,639)	--	--	--	1,560,639	--	Transfer of property and equipment surplus to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain-neto	--	--	--	(106,126,759)	478,009	--	--	(105,648,750)	Other comprehensive income-net
Saldo 31 Desember 2024	23	1,150,000,000	85,465,750	47,747,364	18,816,640	538,135	1,406,311,412	2,708,879,301	Balance as of December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		1,186,326,559	1,185,513,213	Proceeds of income from fund management by the Bank as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	26	(557,516,370)	(403,412,730)	Payments of profit sharing for temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		(59,401,675)	69,098,565	Other operating income received
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan		8,295,221	11,905,141	Recovery of financing and receivable written off received
Pembayaran beban kepegawaian		(255,009,762)	(245,149,809)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya		(229,201,131)	(289,641,606)	Payments of other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(61,620,098)	(94,157,724)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan non-operasional		12,197,911	5,885,749	Receipts from non-operating income
Pembayaran beban non-operasional		(17,273,395)	(15,323,069)	Payments of non-operating expenses
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi		26,797,260	224,717,730	Cash used in operating activities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Piutang murabahah		4,047,193	(544,631,361)	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah		(416,684,930)	705,798,182	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah		(252,749,218)	67,610,096	Mudharabah financing
Pinjaman qardh		(99,723,033)	(24,982,703)	Fund of qardh
Aset ijarah sewa		(1,945,038)	1,161,406	Lease ijarah assets
Aset lain-lain		(61,121,154)	(16,657,037)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		(5,001,500)	2,825,598	Current liabilities
Simpanan		(13,749,596)	(75,201,854)	Deposits
Liabilitas kepada bank lain		681,833,840	1,244,070,000	Liabilities to other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan		(997,214)	334,909	Undistributed revenuesharing
Utang pajak		372,779	9,722,020	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		26,850,434	17,312,813	Other liabilities
(Penurunan) kenaikan dana syirkah temporer		614,503,087	(3,037,474,586)	(Decrease) Increase in temporary syirkah funds
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		502,432,910	(1,425,394,787)	Net cash provided by/ (used in) by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	139,055	46,033	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan efek-efek		(4,637,053,510)	(666,795,140)	Placement of securities
Pelepasan efek-efek		3,281,397,368	960,522,948	Disposal of securities
Perolehan aset tetap	12	(22,001,359)	(35,084,157)	and equipment
Kas (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		(1,377,518,446)	258,689,684	Net cash (used in)/ Provided by investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	14, 41	(11,185,488)	(7,902,706)	Payment of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(11,185,488)	(7,902,706)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(886,271,024)	(1,174,607,809)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas		(659,259)	1,386,699	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,406,184,430	2,579,405,540	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		519,254,147	1,406,184,430	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:				The details of cash and cash equivalents are as follows:
Kas	4	57,646,595	67,992,800	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	426,312,428	1,294,624,541	Current accounts and placements with Bank of Indonesia
Giro pada bank lain	6	35,295,124	43,567,089	Current accounts with other banks
Total kas dan setara kas		519,254,147	1,406,184,430	Total cash and cash equivalents

Lihat Catatan 39 atas laporan keuangan untuk
 pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 39 to the financial statements for the
 supplemental disclosures of cash flows information.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA UTAMA	25	1,256,847,630	1,234,982,821*	MAIN OPERATING INCOME
PENGURANG				DEDUCTIONS
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received:
Pendapatan marjin murabahah		29,421,115	28,006,506	Income margin of murabahah
Surat berharga		159,743,952	100,530,192	Marketable securities
Hak bagi hasil:				Profit sharing:
Pembiayaan musyarakah		81,870,339	72,087,654	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah		822,807	419,459	Mudharabah financing
Ijarah		31,970	31,042	Ijarah
Term deposit		--	294,260	Term deposit
Total pengurang		271,890,183	201,369,113	Total deductions
PENAMBAHAN				ADDITIONS
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				Income from previous year in which cash have been received in current year:
Surat berharga		100,530,192	89,656,244	Marketable securities
Penerimaan pelunasan piutang:				Receipts of settlements of receivables:
Marjin murabahah		28,006,506	24,903,424	Murabahah margin
Pembiayaan musyarakah		72,087,654	64,307,765	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah		419,459	468,077	Mudharabah financing
Ijarah		31,042	49,399	Ijarah
Term deposit		294,260	189,405	Term deposit
Total penambahan		201,369,113	179,574,314	Total additions
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL		1,186,326,560	1,213,188,022	AVAILABLE INCOME FOR PROFIT SHARING
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL				AVAILABLE INCOME FOR PROFIT SHARING
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		643,225,660	777,414,965	Profit sharing attributable to Bank
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:				Profit sharing attributable to depositors:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		530,320,265	421,995,208	Distributed profit sharing attributable to depositors
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	19	12,780,635	13,777,849	Undistributed revenue sharing attributable to depositors
Total		1,186,326,560	1,213,188,022	Total

*) Sebagaimana direklasifikasikan (Catatan 41)

*) As reclassified (Note 41)

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
SUMBER DANA ZAKAT		8,287,761	7,824,689	SOURCES OF ZAKAT FUNDS
PENYALURAN DANA ZAKAT				DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
Lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah		7,824,689	8,793,227	Amil zakat, infaq and shadaqah institutions
TOTAL PENYALURAN DANA ZAKAT		7,824,689	8,793,227	TOTAL DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
Penurunan dana zakat		463,072	(968,538)	Decrease in zakat funds
SALDO AWAL DANA ZAKAT		7,824,689	8,793,227	BEGINNING BALANCE OF ZAKAT FUNDS
SALDO AKHIR DANA ZAKAT	21	8,287,761	7,824,689	ENDING BALANCE OF ZAKAT FUNDS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
SUMBER DANA KEBAJIKAN				SOURCES OF QARDHUL HASAN FUNDS
Pendapatan non-halal		1,012,433	652,356	Non-halal income
Total sumber dana		1,012,433	652,356	Total sources of funds
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN		1,060,477	640,407	USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan		(48,044)	11,949	Increase (decrease) qardhul hasan funds
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AWAL TAHUN		106,434	94,485	SOURCES OF QARDHUL HASAN FUNDS AT BEGINNING OF THE YEAR
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AKHIR TAHUN	21	58,390	106,434	SOURCES OF QARDHUL HASAN FUNDS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

1. Umum	1. General
PT Bank Mega Syariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Menara Mega Syariah Jl. H.R. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta Selatan 12950, yang awalnya didirikan dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) berdasarkan Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat di hadapan Mudofir Hadi S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Juli 1990, dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78, tanggal 28 September 1990 Tambahan No. 3638/1990. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah dilakukan perubahan keseluruhan dengan penyesuaian sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 124 tanggal 30 Juni 2008. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 20 tanggal 25 April 2022 yang dibuat dihadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan Direksi Bank yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0082422.AH.01.01-Tahun 2022 tanggal 25 April 2022. Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1046/KMK.013/1990 tanggal 5 September 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dan izin perubahan nama berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 25 Agustus 2004 dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia dan berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.10/12/KEP.DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai bank devisa sejak tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal	<i>PT Bank Mega Syariah (the "Bank") domiciled in Jakarta and its address is Menara Mega Syariah Jl. H.R. Rasuna Said Kav 19A, South Jakarta 12950, and initially established under the name of PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), based on the Deed of Establishment No. 102 dated July 14, 1990 of Mudofir Hadi, S.H., a notary in Jakarta, were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia as stipulated in Decree No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 dated July 30, 1990, published in Supplement No. 3638/1990 of the State Gazette No.78, dated September 28, 1990.</i> <i>The Bank's Articles of Association had been amended several times and the overall changes have been made with adjustments in accordance with the law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company based on Deed No. 124 dated June 30, 2008. The last amendment based on Deed No. 20 dated April 25, 2022 of Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, regarding the change in the Bank's Board of Directors which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0082422.AH.01.01-Year 2022 dated April 25, 2022.</i> <i>The Bank obtained a business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.1046/KMK.013/1990 dated September 5, 1990. Based on the Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 dated July 27, 2004, the Bank obtained a license to change conventional business activities to a business based on sharia principles, and a name change permit based on Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 dated July 27, 2004. The Bank began operating as a sharia commercial bank on August 25, 2004 under the name PT Bank Syariah Mega Indonesia and based on the Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 10/12/KEP.DpG/2008 dated October 16, 2008, the Bank has obtained a license to operate as a foreign exchange bank since October 16, 2008. Based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 dated November</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

2 November 2010, Bank telah mendapat persetujuan mengganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah. Perubahan nama dari PT Bank Syariah Mega Indonesia menjadi PT Bank Mega Syariah serta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor diaktakan melalui Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi No. 109 tanggal 30 Juni 2010 yang disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

Entitas induk langsung Bank adalah PT Mega Corpora, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Bank adalah PT CT Corpora, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai operasi komersialnya sebagai bank dengan prinsip syariah pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 total seluruh kantor di Indonesia adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024	2023
	Rp	Rp
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang	27	29
Kantor cabang pembantu	32	35
Kantor fungsional	23	23
Total	83	88

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta, dengan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Kediri, Makassar, Bogor, Palembang, Medan, Jambi, Yogyakarta, Solo, Lampung, Purwokerto, Padang, Banten, Pontianak, Malang, Samarinda, Pekanbaru, Cirebon, Balikpapan, Sibolga, Tegal, Palu, Bali, Banjarmasin, Jember, Banda Aceh, Manado, Bengkulu, Mataram, Pangkal Pinang dan Kendari.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2, 2010, the Bank has received approval to change its name to PT Bank Mega Syariah. The change of name from PT Bank Syariah Mega Indonesia to PT Bank Mega Syariah as well as the increase in authorized capital, issued capital and paid-up capital was notarized through Deed of Notary Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi No. 109 dated June 30, 2010 which was ratified by a Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 year 2010 dated September 23, 2010.

The direct parent entity of the Bank is PT Mega Corpora, which is incorporated in Indonesia, while the main parent entity of the Bank is PT CT Corpora, which is also established and domiciled in Indonesia.

Based on article 3 of the Bank's articles of association, the purpose and objective of the Bank is to conduct banking business based on sharia principles. The bank started its commercial operations as a bank with sharia principles in 2004.

As of December 31, 2024 and 2023, the total number of offices in Indonesia are as follows (unaudited):

Main office
 Branch offices
 Subsidiary branch offices
 Functional offices
Total

The Bank's head office is located at Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta, with branch offices, subsidiary branch offices and cash offices spread across Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Kediri, Makassar, Bogor, Palembang, Medan, Jambi, Yogyakarta, Solo, Lampung, Purwokerto, Padang, Banten, Pontianak, Malang, Samarinda, Pekanbaru, Cirebon, Balikpapan, Sibolga, Tegal, Palu, Bali, Banjarmasin, Jember, Banda Aceh, Manado, Bengkulu, Mataram, Pangkal Pinang and Kendari.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan
 Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai
 berikut:

The composition of Board of Commissioners,
 Directors, and Sharia Supervisors are as
 follows:

2024		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA ¹	President Commissioner
Komisaris	Rachmat Maulana ²	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Yuwono Waluyo ³	President Director
Direktur	Marjana ⁴	Director
Direktur	Slamet Riyadi ⁵	Director
Direktur	Rasmoro Pramono Aji ⁶	Director
2023		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA ¹	President Commissioner
Komisaris	Rachmat Maulana ²	Commissioner
Komisaris	Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA ⁷	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Yuwono Waluyo ³	President Director
Direktur	Marjana ⁴	Director
Direktur	Slamet Riyadi ⁵	Director
Direktur	Rasmoro Pramono Aji ⁶	Director

- Pengangkatan Mohammad Nuh sebagai Komisaris Utama telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-65/D.03/2015
- Pengangkatan Rachmat Maulana sebagai Komisaris telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-66/D.03/2015
- Pengangkatan Yuwono Waluyo sebagai Direktur Utama telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-241/D.03/2019
- Pengangkatan Marjana sebagai Direktur telah mendapatkan persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia melalui Surat Keputusan No.15/104/KEP.GBI/DpG/2013
- Pengangkatan Slamet Riyadi sebagai Direktur telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-142/D.03/2020
- Pengangkatan Rasmoro Pramono Aji sebagai Direktur telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-61/D.03/2022
- Pengunduran diri Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 8 tanggal 07 November 2024 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, .H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0274206 tanggal 11 November 2024.

- The appointment of Mohammad Nuh as a President Commissioner has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-65/D.03/2015
- The appointment of Rachmat Maulana as a Commissioner has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-66/D.03/2015
- The appointment of Yuwono Waluyo as a President Director has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-241/D.03/2019
- The appointment of Marjana as a Director has been approved by Bank Indonesia Governor through Decision Letter No.15/104/KEP.GBI/DpG/2013
- The appointment of Slamet Riyadi as a Director has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-142/D.03/2020
- The appointment of Rasmoro Pramono Aji as a Director has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-61/D.03/2022
- The resignation of Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA is stated in the Deed of Statement of Meeting Decision of PT Bank Mega Syariah No. 8 dated November 7, 2024 made before Dedy Syamri, . H., Notary in the Administrative City of South Jakarta, whose notification of data changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in its letter No. AHU-AH.01.09-0274206 dated November 11, 2024.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No 28 tanggal 27 Januari 2020. Rincian Susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2024 and 2023 was determined based on Deed of Resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders No 28 January 27, 2020. Details of the Composition of the Sharia Supervisory Board are as follows:

2024 dan/and 2023

Dewan Pengawas

Syariah

Ketua

Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag

Anggota

Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail

Sharia Supervisory

Board

Chairman

Member

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2022 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 16/POJK.03/2022 dated August 30, 2022 concerning Sharia Commercial Banks, the Sharia Supervisory Board (DPS) has the duty and responsibility to provide advice and suggestions to the Board of Directors and supervise the Bank's activities so that they comply with sharia principles.

Susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Keputusan Direksi No. SKEP.015/DIRBMS/20 tanggal 21 September 2020 dan susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. 001/DIRBMS/24 tanggal 24 Maret 2024 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIRBMS/21 tanggal 23 April 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee and Risk Monitoring Committee, as of December 31, 2024 and 2023 based on Decision Letter No. SKEP.015/DIRBMS/20 dated September 21, 2020 and the composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024 and 2023 based on Decision Letter No. KEP 001/DIRBMS/24 dated March 24, 2024 and Decision Letter No. KEP.003/DIRBMS/21 dated April 23, 2021 are as follows:

2024

Komite Audit

Ketua

Rachmat Maulana

Anggota

Muhammad Syafi'i Antonio

Anggota

Misbahul Ulum

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Komite Pemantau

Risiko

Ketua

Rachmat Maulana

Anggota

Muhammad Syafi'i Antonio

Anggota

Misbahul Ulum

Risk Monitoring

Committee

Chairman

Member

Member

Komite Remunerasi dan

Nominasi

Ketua

Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA

Anggota

Eva Apriliani

Remuneration and

Nomination Committee

Chairman

Member

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2023		
<u>Komite Audit</u> Ketua Anggota Anggota	Rachmat Maulana Muhammad Syafi'i Antonio Misbahul Ulum	<u>Audit Committee</u> Chairman Member Member
<u>Komite Pemantau Risiko</u> Ketua Anggota Anggota	Rachmat Maulana Muhammad Syafi'i Antonio Misbahul Ulum	<u>Risk Monitoring Committee</u> Chairman Member Member
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u> Ketua Anggota Anggota	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA ⁷ Sonny Rastiono	<u>Remuneration and Nomination Committee</u> Chairman Member Member
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing adalah 923 orang dan 924 orang (tidak diaudit).		For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Bank has permanent employees of 923 employees and 924 employees, respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan	2. Summary of Significant Accounting Policies
a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS-IAI) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013). Berdasarkan PSAK 401, laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut: 1) Laporan posisi keuangan; 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3) Laporan perubahan ekuitas; 4) Laporan arus kas; 5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil; 6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat; 7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan 8) Catatan atas laporan keuangan.	a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Financial Statements The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("PSAK Sharia"), and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant Indonesia (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board ("DSAS-IAI") and Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013). Based on PSAK 401, sharia banking financial statements consist of the following components: 1) Statement of financial position; 2) Statement of profit or loss and other comprehensive income; 3) Statement of changes in equity; 4) Statement of cash flows; 5) Statement of reconciliation of income and revenue sharing; 6) Statement of sources and distribution of zakat funds; 7) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and 8) Notes to the financial statements.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31 2024, except for the implementation of several PSAK that have been revised. As disclosed in the related notes to the financial statements, several accounting standards have been revised and published, effective January 1, 2024.

The Bank has prepared financial statements on the basis that the Bank will continue to maintain its business continuity.

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in the accounting policies for each of these accounts. The financial statements have been prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks.

Items in other comprehensive income are presented separately between accounts that will be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

In order to provide a better understanding of the Bank's financial performance, due to their significant nature and amount, several items of income and expenses have been presented separately.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana *qardh* selama jangka waktu tertentu dan saldo *qardh* pada tanggal tertentu.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents reconciliation between Bank's income under accrual basis and income which is distributed to fund owner under cash basis.

The statement of sources and distribution of zakat funds and qardhul hasan funds are statements that reflect the role of the Bank as the fiduciary holder of social activity funds which are managed separately.

Statement of sources and distribution of zakat funds represents a statement indicating the sources and the distribution of zakat funds in a certain period and the balance of undistributed funds on specific dates.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds represents the statement indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time and qardhul hasan funds balance on a particular date.

In preparing financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, estimates and assumptions are needed that affect:

- *reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the financial statement date,*
- *total revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those originally estimated.

The estimates and assumptions used are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and future periods affected by the revised estimates.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of implementing the Bank's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI").

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Bank's functional currency.

All figures in these financial statements are rounded and presented in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The following are amendment to standards which effective for year beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 116: Leases regarding Lease Liability in Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and Amendments PSAK 107: Financial Statement: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Shadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

New standard and amendment to standard which effective for year beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan •
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Bank masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236: Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

Until the date of the financial statements is authorized, Bank is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards, and interpretations of these standards

d. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Reuters middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year profit or loss.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
 kurs mata uang asing terhadap Rupiah
 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah
 penuh):

*The exchange rates used for translation into
 Rupiah, as at December 31, 2024 and 2023
 are as follows (in full Rupiah):*

	2024 Rp	2023 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	16,095	15,397	1 United States Dollar
1 Riyal Arab Saudi	4,304	4,110	1 Saudi Arabian Riyal

e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas anak lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang

e. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 224 regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to each others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring*

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

menyelenggarakan program tersebut,
 maka entitas sponsor juga berelasi
 dengan entitas pelapor;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

f. Penyisihan Penurunan Nilai Aset Produktif, Aset Nonproduktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset nonproduktif mengacu pada POJK No. 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk tahun 2024 dan 2023.

1) Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, piutang *murabahah*, efek-efek, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pendapatan yang masih harus diterima, aset yang diperoleh untuk *ijarah* serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

employers are also related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 39 of the financial statements.

f. Provision for Impairment on Earning Assets, Non Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Assessment of earning asset quality and provision for earning assets and non earning assets refers to POJK No. 2/POJK.03/2022 regarding Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units for 2024 and 2023.

1) Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks, murabahah receivables, securities, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, accrued income, assets acquired for ijarah and commitments and contingencies liabilities that have irrevocable risks and the issuance of collateral in the form of a bank guarantee.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Pedoman pembentukan penyisihan penurunan nilai aset produktif aset produktif adalah sebagai berikut:

a) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk giro dan penempatan pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia syariah.

b) Penyisihan Khusus

Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan penurunan nilai aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penurunan nilai pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan penurunan nilai selama tahun berjalan.

2) Aset Nonproduktif

Aset nonproduktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), rekening antar kantor, serta persediaan dan *suspense account*.

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset nonproduktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, aset nonproduktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset nonproduktif sebagai berikut:

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets are as follows:

a) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets which are classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Wadiah Certificates and Bank Indonesia sharia deposit facilities.

b) Special Reserve

Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

The percentage of allowance for impairment losses of earning assets is applied to the balance of earning assets after calculating the value of the collateral in accordance with Financial Services Authority Regulation except for earning assets classified as current which is applied to the balance of earning assets.

Earning assets are written off from each allowance for impairment when the Bank's management believes that these assets are no longer collectible or realizable. Recovery of written-off earning assets is recorded as addition into allowance for impairment losses in the current period.

2) Non Earning Assets

Non earning assets are Bank's assets other than the earning assets which have potential loss which consist of, among others, foreclosed collaterals, inter-office accounts, inventory and suspense accounts.

Provision for write-off of non earning assets based on the results of a review and evaluation of efforts to settle each non earning assets is made at the end of the year. Based on Financial Services Authority Regulation, non earning assets are classified into 4 (four) categories namely current, substandard, doubtful and loss. The distribution for non earning assets is as follows:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

AYDA dan properti terbengkalai yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, dimiliki sampai dengan 1 tahun,
- Kurang lancar, dimiliki lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun,
- Diragukan, dimiliki lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun,
- Macet, dimiliki lebih dari 5 tahun.

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklasifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari, atau
- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

3) Estimasi Kerugian untuk Komitmen dan Kontinjensi

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan liabilitas disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Pembentukan penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

- a) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1%;
- b) Penyisihan Khusus

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Foreclosed collateral and abandoned properties that have been resolved are determined to have the following qualities:

- *Current, held up to 1 year,*
- *Substandard, owned more than 1 year up to 3 years,*
- *Doubtful, owned more than 3 years up to 5 years,*
- *Loss, owned more than 5 years.*

Inter-office accounts are billing accounts arising from transactions between offices that have not been settled within a certain period of time.

Suspense account is an account that is used to accommodate transactions that are not identified or are not supported by adequate recording documents so that they cannot be classified in the proper account.

Banks are required to make efforts to settle inter-office accounts and suspense accounts.

The quality of inter-office and suspense accounts is determined as follows:

- *Current, if recorded in the books of the Bank for up to 180 (one hundred and eighty) days, or*
- *Loss, if it is recorded in the books of the Bank for more than 180 (one hundred and eighty) days.*

3) Estimated Losses for Commitments and Contingencies

Estimated losses for commitments and contingencies that are formed are recognized as expenses and liabilities presented in the account "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".

The provision for impairment of commitments and contingencies is as follows:

- a) *General reserve shall be no less than 1%;*
- b) *Special Reserve*

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Dalam perhatian khusus
 Kurang lancar
 Diragukan
 Macet

5%
 15%
 50%
 100%

Special mention
 Substandard
 Doubtful
 Loss

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari piutang *murabahah*. Sesuai dengan PSAK 402, "Akuntansi *Murabahah*" dan PAPSI 2013, Bank menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di PSAK 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset

g. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

The Bank's financial assets consist of *murabahah* receivables. In accordance with PSAK 402, "Accounting for *Murabahah*" and PAPSI 2013, the Bank calculates individual CKPN for *murabahah* receivables in accordance with the provisions in PSAK 239, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The Bank evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired if objective evidence indicates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial asset and the event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

1. significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
2. breach of contract, such as default or arrears in payment of principal or margin;
3. the lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, gives concessions to the borrower which would not be possible if the borrower did not experience these difficulties;
4. there is a possibility that the borrower will be declared bankrupt or perform other financial reorganization;
5. loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;
6. observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of the said assets, although

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;

7. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
8. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang CKPN dihitung secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* yang memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, yang memiliki nilai piutang secara individual diatas Rp10 miliar (dalam nilai penuh).
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki nilai piutang diatas Rp10 miliar (dalam nilai penuh).

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the group of assets;

7. *worsening of the payment status of borrowers in the group; and*
8. *national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.*

The estimated period between the occurrence of an event and the identification of a loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for certain cases a longer period is required.

The Bank first determines whether there is objective evidence of impairment individually for significant financial assets, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for financial assets that are assessed individually, regardless of whether the financial assets are significant or not, the Bank includes these assets in a group of financial assets that have similar financing risk characteristics and assesses the group for impairment as a collective. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss has been or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Banks determine murabahah receivables for which CKPN is calculated individually, if they meet one of the criteria below:

1. *Murabahah receivables that have substandard, doubtful and loss collectibility, which have an individual receivable value of over Rp10 billion (in full amount).*
2. *Restructured murabahah receivables and which individually have a receivable value of more than Rp10 billion (in full amount).*

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets that are assessed collectively are grouped based on the same receivable risk characteristics by considering

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Bank menerapkan konsep *one obligor* untuk perhitungan CKPN individual. Apabila nasabah memiliki pembiayaan selain akad *murabahah* maka penurunan nilai untuk pembiayaan terkait dihitung dengan perhitungan CKPN individual.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan nilainya melalui pembentukan akun CKPN dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi penyisihan penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun CKPN. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan penurunan nilai di laba rugi.

Untuk piutang *murabahah* yang secara individual tidak signifikan (di bawah Rp10 miliar (dalam nilai penuh)) dan di atas Rp10 miliar (dalam nilai penuh) dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (tidak direstrukturisasi), pembentukan CKPN dihitung secara kolektif.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

the segmentation of receivables based on past loss experience (probability of default).

The Bank uses the migration analysis method, which is a method of statistical analysis, to collectively assess allowance for impairment losses on receivables. The Bank uses historical data for at least 3 (three) years in calculating the Probability of Default (PD) and Loss of Given Default (LGD).

The Bank applies the one obligor concept for individual CKPN calculations. If the customer has financing other than a murabahah contract, the impairment for related financing is calculated by calculating individual CKPN.

The carrying value of financial assets is impaired through the establishment of a CKPN account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss. Fixed margin income is recognized on the reduced carrying amount based on the initial effective rate of return used to discount the future cash flows of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated allowance for impairment increases or decreases because of an event that occurred after the impairment loss was recognized, then the previously recognized impairment loss is increased or decreased by adjusting the Allowance for Impairment Losses account. Financial assets and the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been taken over by the Bank. Recoveries of financial assets that have been written off are recorded as a deduction for allowance for impairment in value in the profit or loss.

For murabahah receivables that are individually insignificant (under Rp10 billion (in full amount)) and above Rp10 miliar (in full amount) with current collectibility and on special mention (not restructured), the provision for CKPN is calculated collectively.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis tiga tahun.

h. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* (titipan), dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka "*standing facilities*" syariah dengan prinsip *wadiah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo nominal.

i. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank umum syariah dinyatakan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

For the purpose of collective impairment evaluation, financial assets are grouped based on similar credit risk characteristics, such as considering credit segmentation and arrears status. The characteristics selected are relevant to the estimated future cash flows from the group of assets which indicate the ability of the debtor or counterparty to pay all liabilities that are due in accordance with the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from groups of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated based on historical losses that have been experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the Bank. Historical losses that have been experienced are then adjusted based on the latest observable data to reflect current conditions that did not affect the period in which the historical losses occurred, and to eliminate the effects of conditions that existed in the historical period but no longer exist today.

The Bank uses the statistical model analysis method, namely the migration analysis method for collectively assessing impairment of financial assets by using three-year historical data.

h. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts (entrusted), and Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS) which are deposit facilities provided by Bank Indonesia in the context of sharia "*standing facilities*" under the *wadiah* principle. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at nominal balances.

i. Current Account with Other Banks

Current accounts with sharia commercial banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks are recognized as other main operating income. Current account income from conventional commercial banks is not recognized as bank income but is used for benevolent funds (*qardhul hasan*).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

j. Efek-efek

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan dan tidak terbagi) atas:

1. Aset berwujud tertentu;
2. Manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
3. Jasa yang sudah ada maupun yang akan ada;
4. Aset proyek tertentu; atau
5. Kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Investasi pada efek-efek diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 410, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
 - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
 - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi;

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

j. Securities

Sukuk are sharia securities in the form of certificates or proof of ownership that are of equal value and represent an unspecified (integral and indivisible) part of:

1. *Certain tangible assets;*
2. *Benefit from certain tangible assets both existing and future;*
3. *Existing or future services;*
4. *Certain project assets; or*
5. *Predetermined investment activities.*

Investments in securities are classified based on the business model determined by the Bank based on the classification according to PSAK 410, "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) *Measured at cost*
 - *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*
 - *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
 - *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized in profit or loss.*
- 2) *Measured at fair value through other comprehensive income*
 - *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*
 - *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
 - *The difference between acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognized in profit or loss;*

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.
- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang berbeda dengan bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk;
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
 - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diakui langsung dalam laba rugi;
 - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

k. Piutang Murabahah

Piutang *murabahah* adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang *murabahah*.

3) *Measured at fair value through profit or loss*

- *The investment is held in a business model other than whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows or to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk;*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
- *The difference between acquisition cost and the nominal value is recognized directly in profit or loss;*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in profit or loss.*

k. Murabahah Receivables

Receivables murabahah represent claims arising from the sale and purchase transaction based on *murabahah*. *Murabahah* is a sales contract for purchase of goods with the acquisition cost and margin which have been agreed by both buyer and seller.

A *murabahah* can be exercised with or without predetermined order. In a *murabahah* with predetermined order, the Bank purchases goods once the order has been placed by the costumer. Upon entering into *murabahah* contract, *murabahah receivables* is recognized at the acquisition cost of *murabahah* assets plus agreed margin. Deferred *murabahah* margin is presented as a *contra account* of *murabahah receivables*.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

I. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman *qardh*.

m. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Murabahah receivables are presented as net realizable value, which is the receivable balance deducted with allowance for impairment losses. The Bank determines allowance for impairment losses based on a review on the quality of each individual receivable account.

I. Fund of Qardh

Fund of qardh is the fund supply or claims equivalent to it, based on an agreement between the borrower and the Bank which requires the borrower to pay off the loans in a certain period of time.

Funds of qardh includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) and is recognised upon received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage. The Bank gets fee (*ujrah*) in return which are recognised as income when received.

Fund of qardh is recognized at the amount lent when these occur. The bank may receive a fee, however this should not be stated in the agreements. *Fund of qardh* is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses. The Bank determines allowance for impairment based on a review on the quality of each individual fund of *qardh*.

m. Musyarakah Financing

Musyarakah financing is a partnership contract among fund's owner (*musyarakah* partners) to contribute funds and conduct a business on joint basis through partnership, with a profit sharing nisbah in accordance with the agreement, while losses are borne proportionately according to the capital contribution.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam *musyarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra *musyarakah*, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan *musyarakah* jatuh tempo.

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Bank.

n. Pembiayaan Mudharabah

Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, Mudharib*, atau *nasabah*) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank.

Apabila pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each financing balance.

If there is a loss in the *musyarakah* due to the negligence or deviation of the *musyarakah* partner, the partner who committed the negligence shall bear the brunt of the loss. Bank losses resulting from the partner's negligence or deviation are recognized as *musyarakah* financing due.

Syndicated financing is recognized at the portion of the risk borne by the Bank.

n. Mudharabah Financing

A *mudharabah* contract in financing is a cooperation agreement in a business between the first party (*malik, shahibul mal*, or sharia bank) who provides all the capital and the second party (*amil, mudharib*, or debtor) who acts as a fund manager by dividing business profits according to the percentage certain conditions agreed in the contract, while the loss is fully borne by the sharia bank unless the second party makes a deliberate mistake, is negligent or violates the agreement.

Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each financing balance.

If *mudharabah* financing is decreases in value due to loss, damage or other factor prior to the start up of operations owing to damage or any other reason, without course to negligence or error on the part of the fund manager, the said loss shall reduce the *mudharabah* financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank.

If *Mudharabah* financing decreases in value due to loss, damage, or other factors after to the start up of operations without the negligence or fault of the fund manager, the impairment loss is calculated at the time of

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

o. Aset Ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan obyek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar biaya perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

p. Aset Tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

profit sharing. Mudharabah financing losses due to negligence or misconduct of fund managers are charged to fund managers and do not reduce mudharabah financing.

o. Assets of Ijarah

Assets acquired for ijarah represent assets/objects for lease transactions (ijarah) and are recognized at the acquisition cost. The leased object in an Ijarah transaction are depreciated using straight-line method based on the estimated useful life, while leased objects in muntahiyah bittamlik transaction are depreciated based on lease term.

Assets acquired for Ijarah are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation.

p. Property and Equipment

The Bank applies the revaluation model accounting policy for property and equipment in the form of land and buildings. For property and equipment other than land and buildings using the cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less accumulated depreciation for buildings, except for land which is not depreciated. Appraisal of land and buildings is carried out by certified external independent appraisers.

The valuation of these assets is carried out periodically to ensure that the fair value of the assets being revalued is not materially different from their carrying value. Accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying value of the assets, and the net amount is restated at the revalued amount of the property and equipment.

The increase in the carrying amount arising from the revaluation of land and buildings is recorded as "Property and Equipment Revaluation Surplus" and presented as "Other Comprehensive Income". A decrease in carrying amount arising from a revaluation, if any, is recorded as an expense in the current year. If the asset has a balance of "Property and Equipment Revaluation Surplus", then the difference in carrying value is charged against "Property and Equipment Revaluation Surplus" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remainder is recognized as current year expense.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Building
Instalasi bangunan	10	Building installation
Peralatan kantor	5	Office equipment
Inventaris kantor	5	Office inventory
Kendaraan	8	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Subsequently, accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is restated at the revalued amount of the asset. Upon asset retirement, the revaluation surplus for property and equipment sold is transferred to retained earnings.

Other property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Bank menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Bank merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

1. pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
2. pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Property and equipment which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account.

q. Lease

As Lessee

The Bank assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Bank recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Bank recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Bank uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

1. *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
2. *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
4. harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
5. pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

1. terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
2. terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
3. kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
4. the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
5. payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as other liabilities in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

1. the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
2. the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
3. a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Bank dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	2 - 13	Building
Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		
Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan.		

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Bank incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the cost of the right-of-use asset reflects the Bank's intention to exercise the call option, the right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation starts on the commencement date of the lease.

Right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the financial statements.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

r. Impairment of Non Financial Asset

The Bank assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash-generating unit for the asset.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali aset nonkeuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset nonkeuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset nonkeuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset nonkeuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

s. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurang dari akun agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

s. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals repossessed in connection with the settlement of financing (presented under "Other assets") is recognized at net realizable value. The net realizable value is the fair value of the asset after deducting the estimated costs of disposal.

If the value of the collateral obtained, either through auction or voluntary delivery, is less than the financing or receivables, then the difference is charged to the allowance for possible losses on financing or receivables. If the value of the collateral obtained, either through auction or voluntary delivery, is greater than the financing or receivables, then the difference is returned to the customer.

The collateral will be foreclosed on when there is no longer any source of return that can be expected from the customer. An indication of the absence of a source of return is the poor financial condition of the customer for several periods and there are arrears in installments of more than 1 year and are included in bad collectability.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for possible losses on foreclosed assets is provided for impairment that occurs and is presented as a deduction from the foreclosed collaterals account. The difference between the value of the foreclosed assets and the sale proceeds is recognized as a gain or loss when the collateral is sold.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- t. Biaya Dibayar Di Muka**
Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).
- u. Liabilitas Segera**
Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar nilai yang akan dibayarkan atau diselesaikan.
- v. Simpanan**
Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank. Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.
- w. Liabilitas Kepada Bank Indonesia**
Liabilitas kepada Bank Indonesia ("PaSBI") merupakan pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia. Bank Indonesia dan Bank sepakat melakukan akad *wakalah bil istismar* untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia. Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*), pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan.
- x. Liabilitas Kepada Bank Lain**
Liabilitas kepada bank lain adalah liabilitas Bank dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Liabilitas kepada Bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada bank lain.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- t. Prepaid Expenses**
Prepaid expenses (are presented as part of "Other Assets") are amortized over the periods benefited using the straight-line method.
- u. Obligations due Immediately**
Obligations due immediately are recorded based on predetermined instructions by those having the authority both from the public and from other banks. Liabilities due immediately are stated at the amount to be paid or settled.
- v. Deposits**
Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings. Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposits drafts, and receive bonuses according to the Bank policies. Wadiah demand are stated at the amount of the current account holder's deposit in the Bank. Wadiah savings are deposits from other parties that can be withdrawn at any time according to certain agreed conditions. Wadiah savings are stated at the amount deposited by the savings holder at the Bank.
- w. Liabilities to Bank Indonesia**
*Liability to Bank Indonesia ("PaSBI") is liquidity management based on Bank Indonesia sharia principles. Bank Indonesia and the Bank agreed to enter into a wakalah bil istismar agreement for managing funds with collateral in the form of sharia securities. Funds received are recognized as liabilities to Bank Indonesia. The Bank manages funds for overall business investment activities (*mutlaqah*), returns of managed funds and payment of management results (*istitsmar*) are made at the time of settlement.*
- x. Liabilities to Other Banks**
Liabilities to other banks are Bank liabilities in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings accounts, and Certificates of Interbank Mudharabah Investment (SIMA). Liabilities to other Banks are stated at the amount payable to the other banks.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

y. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan Bank. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana yang dimaksud dengan dana lainnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

y. Temporary Syirkah Fund

Temporary *syirkah* fund is investment under *mudharabah muthlaqah* contract where the owner of the funds (*shahibul maal*) gives freedom to the fund manager (*mudharib/bank*) in managing the investment, and will receive profit sharing according to the agreed nisbah. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* demand deposits, *mudharabah* savings deposits, and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah demand deposits are customer investment funds at the Bank, where withdrawals can be made according to the agreement by using checks, bank guarantees and other means of payment orders.

Mudharabah savings are investments that can only be withdrawn according to certain agreed terms. *Mudharabah* savings are stated at the investment value of the savings holder in the Bank.

Mudharabah time deposits are investments that can only be withdrawn at a certain time in accordance with the agreement between the *mudharabah* time deposit holder and the Bank. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal value according to the agreement between the time deposit holder and the Bank.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liabilities. This is because the Bank has no ability, when it suffers a loss, to return the initial amount of funds from the owner of the funds except due to the Bank's negligence or default. Temporary *syirkah* funds cannot be classified as equity because they have a maturity time and fund owners do not have the same ownership rights as shareholders such as voting rights and the right to realize profits derived from current assets and non investment assets.

Temporary *syirkah* funds are one of the elements of the statement of financial position, which is in accordance with sharia principles which give the Bank the right to manage and invest funds, including to mix the funds in question with other funds.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi penghasilan.

z. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (*murabahah*), pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), pendapatan sewa (*ijarah*), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan sewa (*ijarah*) diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The owners of temporary *syirkah* funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of funds of each party. The distribution of the return of temporary *syirkah* fund is based on profit sharing or revenue sharing concept.

z. Revenue from Fund Management by The Bank as Mudharib

Income from fund managed by the Bank as *mudharib* consists of income from sale and purchase transactions (*murabahah*), profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah*, and other main operating income.

Income on *murabahah* receivables uses the method equivalent to the effective rate of return (effective margin). The effective margin is the margin that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the *murabahah* receivables.

When calculating the effective margin, the Bank estimates future cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future receivable losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties to the contract which are an integral part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Rental income (*ijarah*) is recognized proportionally over the term of the contract.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah.

Revenue from *musyarakah* which becomes the right of the passive partner is recognized in the period in which the profit sharing right occurs according to the agreed nisbah.

Other main operating income consists of income from placements with Bank Indonesia, income from placements with other sharia banks and revenue sharing for sharia securities. Other main operating income is recognized on an accrual basis.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

aa. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank menggunakan sistem *revenue sharing*. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Nilai pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari total pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

bb. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi nilai tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

aa. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents fund owners' share on the profit of the Bank derived from managing of such fund under mudharabah mutlaqah principles using a revenue sharing system. The revenue to be shared is determined on the cash basis.

Bank's share of profit distributed to the owners of the fund is calculated from the income that has been received.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners, and the Bank calculated proportionally based on the allocation of fund from owners and the Bank to be used in financing facilities and other distributed earning assets.

Total margin income and profit sharing available for customers are distributed to saving customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined ratio, whereas for demand deposits and savings customers with wadiah contract bonuses may be granted based on Bank's policy. Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets acquired through the use of the Bank's fund shall all belong to the Bank, including income from the Bank's return based investments.

bb. Fees and Commission Income

Fees and commission income directly related to sharia-compliant financing activities are recognized as income at the time of receipt.

Certain fee and commission income which are directly related to financing and/or have a certain period of time, are deferred and amortized using the straight-line method over the period of time. The balance of fees and commissions related to financing that is completed before maturity is recognized as income or expense upon completion. Other fees and commissions other than those described above are recognized when the transaction is made.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

cc. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Bank ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto,
- Pengukuran kembali.

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

cc. Post-employment benefits liabilities

Pension costs under the Bank's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),*
- *Net interest expense or income,*
- *Remeasurement.*

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

dd. Perpajakan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu tahun. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

dd. Taxation

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. Bukan kombinasi bisnis;
- b. Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c. Pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- a. *The initial recognition of goodwill; or*
- b. *Initial recognition of assets or liabilities from transactions that are not business combinations; when the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and when the transaction does not give rise to taxable temporary differences and the temporary differences are deductible in the same amount.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

- a. *That is not a business combination;*
- b. *At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c. *At the time of the transaction do not give rise to taxable temporary differences and temporary differences can be offset in the same amount.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ee. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan

Bank mengelola sendiri sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

- a. *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b. *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

ee. Sources and Distribution of Zakat and Qardhul Hasan Funds

The Bank manages its own sources and distribution of zakat and qardhul hasan funds.

Fines/sanctions are given to customers who are able to pay but deliberately delay payments, subject to a fine in the form of an

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukan untuk dana sosial/kebajikan.

amount of money that is not determined on the basis of the agreement and is not made when the contract is signed. Funds originating from fines/sanctions are intended for social/qardhul hasan funds.

ff. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

ff. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most recent best estimate. If an outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, the provision is reversed.

3. Pertimbangan Akuntansi Penting dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Judgment

In the process of implementing the Bank's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Penentuan Kelompok Investasi

Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai "diukur pada biaya perolehan diamortisasi" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Bank telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2j.

Investment Group Determination

In classifying investments in securities as "measured at amortized cost" and "measured at fair value through other comprehensive income", the Bank has determined that these investments have met the classification requirements as described in Note 2j.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Functional Currency Determination

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the currency that affects the income and expense of the services provided. Based on the Bank's management assessment, the Bank's functional currency is Rupiah.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang murabahah

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang *murabahah* setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Bank.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi (Catatan 12).

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank bases assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

Provision for impairment losses on murabahah receivables

The Bank's management reviews the *murabahah* receivables portfolio, each period to assess impairment by updating the allowance for impairment losses formed during the required period based on continuous analysis and monitoring of individual accounts by officers.

These estimates are based on assumptions regarding a number of factors and actual results may differ, which may result in changes to the amount of allowance for possible losses in the future.

Assumptions and situations regarding future developments may change due to market changes or situations that arise beyond the control of the Bank.

Property and Equipment Revaluation

The revaluation of the Bank's property and equipment depends on the selection of assumptions used by independent appraisers in calculating these amounts. These assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and rate of increase in income and expenses. The Bank believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the assumptions set by the Bank could materially affect the revalued value of property and equipment (Note 12).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Depreciation of Property and Equipment

The cost of property and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the property and equipment to be between 5 and 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Bank does business. Changes in levels of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. A more detailed explanation is disclosed in Notes 2 and 12.

Post-Employment Benefits

Determination of the Bank's employee benefits liability depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Bank are recognized immediately in the statement of financial position by debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur. While the Bank believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect the estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. A more detailed explanation is disclosed in Notes 2 and 32.

Income tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain in normal business activities. The Bank recognizes liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax.

Deferred tax

Deferred tax is recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the temporary

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset Hak Guna

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* (IBR). IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Bank untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Bank, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau Ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Bank memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

differences can be used. Significant estimation by management is required in determining the total deferred tax that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

Right-of-Use Asset

The lease liability is measured at the present value of the lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate (IBR). IBR is the interest rate that must be paid by the Bank to borrow within the same term, and with similar collateral, the funds required to acquire assets of the same value as usufructuary assets in the same economic environment. The IBR therefore reflects what the Bank 'pays', which requires estimates when no rate is available as a reference or when it needs to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. Banks estimate IBR using observable inputs (such as market interest rates).

The Bank defines the lease term as the non-cancellable lease term, together with the period covered by the option to extend the lease term if it is reasonably certain that it will be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonable not to do so. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there are significant events or changes in circumstances that are within its control and affect whether the lessee is certain to exercise the option to extend or terminate the lease.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. Kas	4. Cash
---------------	----------------

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Rupiah	56,186,778	64,871,828	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,459,817	3,120,972	United States Dollar
Total	57,646,595	67,992,800	Total

Kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Mega (pihak berelasi), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp134.375 terhadap semua risiko.

Cash for the years ended December 31, 2024 and 2023 was insured with PT Asuransi Umum Mega (related party), with a total coverage of Rp150.000 and Rp134,375, respectively, against all risks.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

The Bank's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses from this risk.

5. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	5. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia
---	---

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Rupiah	344,379,409	451,589,894	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19,313,906	56,199,050	United States Dollar
Giro BI Fast			Giro BI Fast
Rupiah	62,619,113	124,764,597	Rupiah
Term Deposit BI			Term Deposit BI
Dolar Amerika Serikat	--	662,071,000	United States Dollar
Total	426,312,428	1,294,624,541	Total

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By time period:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
< 1 bulan	426,312,428	1,294,624,541	< 1 month
Total	426,312,428	1,294,624,541	Total

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 40a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 40a.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. Giro pada Bank Lain

6. Current Accounts with Other Banks

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
Pihak berelasi	7,793,418	10,030,620	Pihak berelasi
Total pihak berelasi	7,793,418	10,030,620	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank umum konvensional Rupiah			Conventional Commercial Banks Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1,518	6,700,177	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	186,141	1,020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	3,061,253	10,523,490	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	17,399,915	8,828,021	Standard Chartered Bank
Citibank Newyork	2,129,741	3,775,021	Citibank Newyork
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,203,174	1,052,133	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Saudi Arab Riyal			Saudi Arab Riyal
Riyadh Bank	467,973	2,309,664	Riyadh Bank
Al Rajhi Bank	363,330	346,943	Al Rajhi Bank
Saudi National Bank	688,661	--	Saudi National Bank
Total pihak ketiga	27,501,706	33,536,469	Total third parties
Total	35,295,124	43,567,089	Total
Penyisihan penurunan nilai	(352,958)	(435,671)	Provision for impairment losses
Neto	34,942,166	43,131,418	Net

Tingkat bagi hasil per tahun untuk
 deposito *mudharabah* yang diterima Bank
 pada 31 Desember 2024 dan 2023
 berturut-turut berkisar 5,3% dan 5,9%.

*Annual profit sharing rate for mudharabah
 time deposits received by the Bank as of
 December 31, 2024 and 2023 around
 5.3% and 5.9%, respectively.*

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	2024 Rp	2023 Rp	
< 1 bulan	35,295,124	43,567,089	< 1 month
Penyisihan penurunan nilai	(352,958)	(435,671)	Provision for impairment losses
Neto	34,942,166	43,131,418	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectability

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai
 Peraturan OJK diungkapkan pada
 Catatan 40b.

*Collectibility current accounts with other
 banks in accordance with Financial
 Service Authority Rule are disclosed In
 Note 40b.*

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

Summary of changes in allowance for impairment of current accounts with other banks is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	435,671	1,023,610	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(112,231)	(587,939)	Reversal for the current year (Note 30)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	29,518	--	Allowance for the current year (Note 30)
Saldo akhir	352,958	435,671	Ending balance

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.012.433 dan Rp652.356 dicatat sebagai dana titipan sosial (dana kebajikan).

All income received from demand deposits at conventional commercial banks for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,012,433 and Rp652,356, respectively, were recorded as social security funds (qardhul hasan funds).

7. Efek-Efek

7. Securities

a. Berdasarkan Jenis

a. Based on types

2024					
Nilai nominal/ Face value Rp	Diskon yang belum diamortisasi/ Unamortized discount Rp	Keuntungan neto yang belum direalisasi atas surat berharga dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized net gain on fair value through other comprehensive income Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Sukuk Bank Indonesia	3,388,916,000	--	3,388,916,000	Bank Indonesia Sukuk	
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	486,851,000	(5,622,940)	481,228,060	Sharia Securities Country (SBSN)	
Sukuk korporasi	147,000,000	--	147,000,000	Corporate bonds	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Fair value through other comprehensive income</u>	
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	2,658,992,306	(189,866,213)	2,530,340,663	Sharia Securities Country (SBSN)	
Sukuk korporasi	297,143,264	--	297,143,264	Corporate bonds	
Total efek-efek	6,978,902,570	(195,489,153)	61,214,570	6,844,627,987	Total securities
Cadangan penyisihan penurunan nilai			(8,429,036)		Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto			6,836,198,951		Securities - net

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2023					
	Nilai nominal/ Face value Rp	Diskon yang belum diamortisasi/ Unamortized discount Rp	Keuntungan neto yang belum direalisasi atas surat berharga dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized net gain on fair value through other comprehensive income Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Amortized cost</u>
Sukuk Bank Indonesia	66,159,000	--	--	66,159,000	Bank Indonesia Sukuk
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	486,851,000	(6,246,398)	--	480,604,602	Sharia Securities Country (SBSN)
Sukuk korporasi	147,000,000	--	--	147,000,000	Corporate bonds
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	4,522,795,010	(307,626,386)	197,274,517	4,412,443,141	Sharia Securities Country (SBSN)
Sukuk korporasi	297,043,990	--	--	297,043,990	Corporate bonds
Total efek-efek	5,519,849,000	(313,872,784)	197,274,517	5,403,250,733	Total securities
Cadangan penyisihan penurunan nilai				(8,448,839)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto				5,394,801,894	Securities - net

b. Berdasarkan Penerbit

b. Based on publishers

	2024		2023		
	Peringkat/ Rank Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Peringkat/ Rank Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Pemerintah					Government
Rupiah					Rupiah
Sukuk Bank Indonesia		3,388,916,000		66,159,000	Bank Indonesia Sukuk
Seri SBSN PBS022		109,506,061		110,693,976	SBSN series PBS022
Seri SBSN PBS029		371,721,999		369,910,626	SBSN series PBS029
Korporasi					Corporation
Rupiah					Rupiah
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III PLN Tahap I Seri C	idAAA (sy)	100,000,000	idAAA (sy)	100,000,000	PLN Sustainable Sukuk <i>Ijarah</i> III Phase I Series C
Sukuk <i>Ijarah</i> Berlian Laju Tanker Tahun 2007	idD-(sy)	5,000,000	idD-(sy)	5,000,000	Berlian Laju Tanker Sukuk <i>Ijarah</i> 2007
Sukuk <i>Mudharabah</i> III Indah Kiat Tahap I Thn 2023	idA+	42,000,000	idA+	42,000,000	Indah Kiat Sukuk <i>Mudharabah</i> III Phase I 2023
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Pemerintah					Government
Rupiah					Rupiah
Seri SBSN PBS029		1,898,018,327		3,879,492,017	SBSN series PBS029
Seri SBSN PBS037		528,737,115		532,951,125	SBSN series PBS037
Seri SBSN PBS004		103,585,227		--	Seri SBSN PBS004
Dolar AS					US dollar
Seri INDOIS31 USD		96,239,640		94,160,045	INDOIS22 USD series
Korporasi					Corporation
Rupiah					Rupiah
Sukuk <i>Mudharabah</i> I 2023 Waskita Karya	id AAA	200,903,618	id AAA	202,883,944	Sukuk <i>Mudharabah</i> I 2023 Waskita Karya
Total		6,844,627,987		5,403,250,733	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai		(8,429,036)		(8,448,839)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto		6,836,198,951		5,394,801,894	Securities - net

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

c. Berdasarkan Jangka Waktu

	2024 Rp	2023 Rp
≤ 1 tahun	188.916.000	66.159.000
> 1 - ≤ 3 tahun	3.200.000.000	--
> 3 - ≤ 5 tahun	47.000.000	42.000.000
> 5 tahun	3.408.711.987	5.295.091.733
Total	6.844.627.987	5.403.250.733
Cadangan penyisihan penyisihan penurunan nilai	(8.429.036)	(8.448.839)
Efek-efek - neto	6.836.198.951	5.394.801.894

c. By period

≤ 1 year
 > 1 - ≤ 3 years
 > 3 - ≤ 5 years
 > 5 year

Allowance for impairment
 losses
Securities - net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year Rp	Total/ Total Rp
Biaya perolehan	188,916,000	3,247,000,000	581,228,060	4,017,144,060
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	--	2,827,483,927	2,827,483,927
Total efek-efek	188,916,000	3,247,000,000	3,408,711,987	6,844,627,987
Cadangan penyisihan penurunan nilai	--	(5,420,000)	(3,009,036)	(8,429,036)
Efek-efek - neto				6,836,198,951

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year Rp	Total/ Total Rp
Biaya perolehan	66,159,000	42,000,000	585,604,602	693,763,602
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	--	4,709,487,131	4,709,487,131
Total efek-efek	66,159,000	42,000,000	5,295,091,733	5,403,250,733
Cadangan penyisihan penurunan nilai	--	(420,000)	(8,028,839)	(8,448,839)
Efek-efek - neto				5,394,801,894

Acquisition cost
 Fair value through
 other comprehensive
 income

Total securities
 Allowance for impairment
 losses
Securities - net

Imbalan sukuk setara 6,00% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The yield on sukuk is equivalent to 6.00% for the years ended December 31, 2024 and 2023.

e. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan

Mutasi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan/(kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) sudah termasuk dalam laba rugi.

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. Fair values to other comprehensive income are based on market prices of listed securities at the reporting date.

Movements of unrealized gains/(losses) resulting from the increase/(decrease) in fair value of marketable securities is recorded as part of the equity component, and the Bank recognized current year gain/(losses) from changes in fair value of marketable securities, whereas reclassification adjustment on gains/(losses) are included in profit or loss.

The changes of unrealized gains on marketable securities fair value through other comprehensive income:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	153.874.123	69.034.649	Beginning balance year
Keuntungan yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	(32.662.520)	129.100.902	Unrealized gains recognized in equity
Keuntungan yang direalisasikan ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan	(103.397.428)	(861.034)	Realized gains to profit or loss from sales of marketable securities during the year
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	29.933.189	(28.212.771)	Income tax of related accounts which will reclassified to statement of profit or loss
Penyesuaian saldo awal	--	(15.187.623)	Adjustment beginning balance
Saldo akhir tahun	47.747.364	153.874.123	Ending balance year

f. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas investasi surat berharga sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 40c.

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut :

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo awal tahun	8,448,839	8,000,000
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(19,803)	448,839
Saldo akhir tahun	8,429,036	8,448,839

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek.

f. By collectability

Collectibility marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed In Note 40c.

A summary of changes in the allowance for impairment of marketable securities is as follows:

Balance at the beginning of the year	8,000,000
Allowance during the year (Note 30)	448,839
End of year balance	8,448,839

The Bank's management is of the opinion that the allowance for impairment of marketable securities is sufficient to cover possible losses from uncollectible securities.

8. Piutang Murabahah

a. Berdasarkan jenis

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)	5,151,317	10,721,420
Konsumsi Investasi	2,702,043	4,825,909
Total piutang pihak berelasi	7,853,360	15,547,329
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)	(29)
Total piutang pihak berelasi - neto	7,853,345	15,547,300
Pihak ketiga		
Konsumsi	1,929,202,062	1,683,672,694
Investasi	788,174,072	1,028,790,060
Modal kerja	--	1,266,604
Total piutang pihak ketiga	2,717,376,134	2,713,729,358

8. Murabahah Receivables

a. By type

Related parties (Note 34)	10,721,420
Consumption Investment	4,825,909
Total related parties receivables	15,547,329
Allowance for impairment losses	(29)
Total murabahah receivables - net	15,547,300
Third parties	
Consumption	1,683,672,694
Investment	1,028,790,060
Working capital	1,266,604
Total receivables third parties	2,713,729,358

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,204,430)	(13,325,400)	Allowance for impairment losses
Total piutang pihak ketiga - neto	2,711,171,704	2,700,403,958	Total receivables third parties - net
Total piutang - neto	2,719,025,049	2,715,951,258	Total receivables - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Perdagangan	2,323,928	4,825,909	Trading
Jasa sosial	378,115	10,721,420	Social services
Lain-lain	5,151,317	--	Others
Total piutang pihak berelasi	7,853,360	15,547,329	Total receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)	(29)	Allowance for impairment losses
Total piutang pihak berelasi - neto	7,853,345	15,547,300	Total receivables related parties-neto
Pihak ketiga			Third parties
Perdagangan	713,186,117	887,612,266	Trading
Pertanian	50,023,752	90,213,400	Agriculture
Jasa sosial	15,163,471	19,398,391	Social services
Perikanan	3,657,525	10,501,713	Fishery
Pengolahan	2,136,121	4,136,405	Processing
Kesenian, hiburan dan rekreasi	935,977	5,402,185	Art, entertainment and recreation
Penyediaan	802,226	502,659	Providing
Pertambangan	466,712	1,973,634	Mining
Peternakan	80,337	677,433	Farm
Konstruksi	68,117	967,328	Consturction
Pengolahan air, limbah dan sampah	42,469	140,309	Water treatment, waste and waste processing
Administrasi	32,512	120,243	Administration
Penyewaan	9,851	101,334	Rental
Informasi dan komunikasi	1,915	29,970	Information and comunication
Real estate	1,577	10,447	Real estate
Transportasi	--	4,016,791	Transportation
Perantara keuangan	--	24,508	Financial intermediary
Jasa pendidikan	--	7,254	Educational services
Profesional, ilmiah dan teknis	--	33,284	Professional, scientific and technical
Lain-lain	1,930,767,455	1,687,859,804	Others
Total piutang pihak ketiga	2,717,376,134	2,713,729,358	Total receivable - third parties

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,204,430)	(13,325,400)	Allowance for Impairment losses
Total piutang pihak ketiga-neto	2,711,171,704	2,700,403,958	Total receivables third parties - net
Neto	2,719,025,049	2,715,951,258	Net

c. Jangka waktu
 Berdasarkan perjanjian kredit

c. By period
 According to the agreement

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari 1 tahun	186,670,288	232,900,551	Less than 1 year
1 - 2 tahun	473,339,556	603,922,454	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1,941,644,610	1,804,481,673	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	123,575,040	87,972,009	More than 5 years
Total	2,725,229,494	2,729,276,687	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,204,445)	(13,325,429)	Allowance for impairment losses
Neto	2,719,025,049	2,715,951,258	Net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

By remaining period to maturity

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari 1 tahun	587,870,141	716,446,818	Less than 1 year
1 - 2 tahun	887,575,340	858,897,345	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1,166,014,078	1,106,002,133	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	83,769,935	47,930,391	More than 5 years
Total	2,725,229,494	2,729,276,687	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,204,445)	(13,325,429)	Allowance for impairment losses
Neto	2,719,025,049	2,715,951,258	Net

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas piutang *murabahah* sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 40d.

d. By collectibility

Collectibility *murabahah* receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 40d.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang *murabahah*:

The following is other information related to *murabahah* receivables:

- 1) Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, deposito berjangka *mudharabah*, giro *mudharabah* atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 2) Tingkat margin rata-rata per tahun untuk piutang *murabahah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah setara 11,19% dan 10,19%.

- 1) *Murabahah* receivables are secured by collateral that is bound by mortgage rights or power of attorney to install mortgage rights or power of attorney to sell, *mudharabah* time deposits, *mudharabah* demand deposits or other guarantees that are generally acceptable to the Bank.
- 2) The average annual margin rate for *murabahah* receivables for the years ended December 31, 2024 and 2023 are equivalent to 11.19% and 10.19%, respectively.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

3) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

3) A summary of changes in the provision for impairment of *murabahah* receivables is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	13,325,429	14,090,259	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	3,429,749	27,374,232	Allowance for the current year (Note 30)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(2,609,179)	(557,545)	Reversal during the current year (Note 30)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(7,941,554)	(27,581,517)	Write-offs during the year
Saldo akhir	6,204,445	13,325,429	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa total penyisihan kerugian di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang *murabahah*.

Management believes that the allowance provided is sufficient to cover possible losses on uncollectible *murabahah* receivables.

9. Pembiayaan Musyarakah

9. Musyarakah Financing

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Modal Kerja	44,995,125	45,889,978	Working capital
Konsumsi	26,122,247	21,401,731	Consumption
Investasi	9,553,498	12,637,800	Investment
Total pembiayaan pihak berelasi	80,670,870	79,929,509	Total financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(761,743)	(799,295)	Allowance for impairment losses
Total pembiayaan pihak berelasi - neto	79,909,127	79,130,214	Total financing related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Investasi	2,412,859,686	2,211,252,496	Investment
Modal kerja	1,857,092,159	1,707,153,926	Working capital
Konsumsi	211,120,603	146,722,457	Consumption
Total pembiayaan - pihak ketiga	4,481,072,448	4,065,128,879	Total financing - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,197,754)	(37,319,325)	Allowance for impairment losses
Total pembiayaan pihak ketiga - neto	4,438,874,694	4,027,809,554	Total financing third parties - net
Total - neto	4,518,783,821	4,106,939,768	Total - net

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Jasa sosial	35,000,000	35,000,000	Social services
Perantara	9,995,125	9,995,125	Intermediary
Penyediaan	7,164,195	9,585,116	Providing
Perdagangan	2,389,303	3,947,537	Trading
Lain-lain	26,122,247	21,401,731	Others
Total pembiayaan pihak berelasi	80,670,870	79,929,509	Total financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(761,743)	(799,295)	Allowance for Impairment losses
Total pembiayaan pihak berelasi - neto	79,909,127	79,130,214	Total financing related parties-neto
Pihak ketiga			Third parties
Jasa pendidikan	863,553,256	770,798,290	Educator services
Konstruksi	844,293,981	853,016,411	Consturction
Pengolahan	755,411,811	766,954,217	Processing
Pertambangan	621,986,179	509,918,595	Mining
Jasa sosial	537,010,556	383,592,864	Social services
Pertanian	287,000,000	325,500,000	Agriculture
Perdagangan	211,771,170	163,560,967	Trading
Informasi dan komunikasi	41,901,901	23,727,667	Information and communication
Penyediaan	41,885,260	1,513,962	Providing
Penyewaan	20,421,792	29,746,040	Rental
Real estate	20,316,243	65,090,894	Real estate
Kesenian, hiburan dan rekreasi	12,443,697	10,682,052	Art, entertainment and recreation
Perantara keuangan	7,506,979	7,804,465	Financial intermediary
Profesional, ilmiah dan teknis	1,449,021	2,500,000	Professional, scientific and technical
Lain-lain	214,120,602	150,722,455	Others
Total pembiayaan pihak ketiga	4,481,072,448	4,065,128,879	Total financing - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,197,754)	(37,319,325)	Allowance for Impairment losses
Total pembiayaan pihak ketiga-neto	4,438,874,694	4,027,809,554	Total financing third parties - net
Neto	4,518,783,821	4,106,939,768	Net

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

c. Jangka waktu

Berdasarkan perjanjian kredit

	2024 Rp	2023 Rp
Kurang dari 1 tahun	766,318,120	603,612,499
1 - 2 tahun	590,368,455	599,379,843
2 - 5 tahun	701,194,489	835,602,838
Lebih dari 5 tahun	2,503,862,254	2,106,463,208
Total	4,561,743,318	4,145,058,388
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,959,497)	(38,118,620)
Neto	4,518,783,821	4,106,939,768

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2024 Rp	2023 Rp
Kurang dari 1 tahun	1,360,412,547	736,334,998
1 - 2 tahun	228,467,896	591,584,951
2 - 5 tahun	764,999,314	853,834,031
Lebih dari 5 tahun	2,207,863,561	1,963,304,408
Total	4,561,743,318	4,145,058,388
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,959,497)	(38,118,620)
Neto	4,518,783,821	4,106,939,768

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas pembiayaan *musyarakah* sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 40e.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah* yang diberikan:

- 1) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, deposito berjangka *mudharabah*, tabungan *mudharabah* atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 2) Kisaran tingkat bagi hasil pembiayaan *musyarakah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 0,75% - 17,00%.

c. By period

According to the agreement

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari 1 tahun	766,318,120	603,612,499	Less than 1 year
1 - 2 tahun	590,368,455	599,379,843	1 - 2 years
2 - 5 tahun	701,194,489	835,602,838	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2,503,862,254	2,106,463,208	More than 5 years
Total	4,561,743,318	4,145,058,388	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,959,497)	(38,118,620)	Allowance for impairment losses
Neto	4,518,783,821	4,106,939,768	Net

By remaining period to maturity

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari 1 tahun	1,360,412,547	736,334,998	Less than 1 year
1 - 2 tahun	228,467,896	591,584,951	1 - 2 years
2 - 5 tahun	764,999,314	853,834,031	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2,207,863,561	1,963,304,408	More than 5 years
Total	4,561,743,318	4,145,058,388	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,959,497)	(38,118,620)	Allowance for impairment losses
Neto	4,518,783,821	4,106,939,768	Net

d. By collectability

Collectibility *musyarakah* financing in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 40e.

The following is other information regarding the *musyarakah* financing provided:

- 1) *Musyarakah* financing is guaranteed by collateral bound by mortgage rights or power of attorney to install mortgage rights or power of attorney to sell, *mudharabah* time deposits, *mudharabah* savings or other guarantees that are generally accepted by the Bank.
- 2) Range of the profit sharing rate for *musyarakah* financing for the years ended December 31, 2024 and 2023 are equivalent to, ranging from 0.75% - 17.00%, respectively.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

3) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo awal	38,118,620	46,466,146
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	7,087,051	4,411,316
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(2,214,603)	(12,758,842)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(31,571)	--
Saldo akhir	42,959,497	38,118,620

Manajemen Bank berpendapat bahwa total penyisihan kerugian diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah*.

3) A summary of the changes in the provision for impairment in value is as follows:

Beginning balance
Allowance for the current year (Note 30)
Reversal during the current year (Note 30)
Write-offs during the current year
Ending balance

Management believes that the allowance provided is sufficient to cover possible losses on *musyarakah* financing.

10. Pembiayaan Mudharabah

a. Jenis Pinjaman Mudharabah

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak ketiga		
Modal kerja	335,111,218	77,284,331
Investasi	4,922,331	10,000,000
Total pembiayaan - pihak ketiga	340,033,549	87,284,331
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,526,043)	(769,070)
Total pembiayaan pihak ketiga - neto	338,507,506	86,515,261
Total - neto	338,507,506	86,515,261

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak ketiga		
Pengolahan	182,314,110	10,000,000
Perantara		
Keuangan	152,797,108	77,284,331
Lain-lain	4,922,331	--
Total pembiayaan pihak ketiga	340,033,549	87,284,331
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,526,043)	(769,070)
Total - neto	338,507,506	86,515,261

10. Mudharabah Financing

a. Types of Mudharabah Loans

Third parties
Working capital
Investment
Total financing - third parties
Allowance for impairment losses
Total financing third parties - net

b. Based on economic sector

Third parties
Financial intermediary
Others
Total financing third parties
Allowance for impairment losses
Total - net

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

c. Jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	294,699,009	44,297,199
1 - 2 tahun	32,777,523	42,609,837
2 - 5 tahun	12,557,017	377,295
Total	340,033,549	87,284,331
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,526,043)	(769,070)
Total - neto	338,507,506	86,515,261

Third parties
 Less than 1 year
 1-2 years
 2-5 years
Total
 Allowance for impairment losses
Total - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	278,284,292	64,638,862
1 - 2 tahun	48,151,718	22,645,469
2 - 5 tahun	13,597,539	--
Total	340,033,549	87,284,331
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,526,043)	(769,070)
Total - neto	338,507,506	86,515,261

Based on remaining maturity

Third parties
 Less than 1 year
 1-2 years
 2-5 years
Total
 Allowance for impairment losses
Total - net

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas pembiayaan *mudharabah* sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 40f.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *mudharabah* yang diberikan:

- 1) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 2) Kisaran tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 1,09%-11,00% dan 4,35%-11,00%.

d. By collectability

Collectibility *mudharabah* financing in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 40f.

The following is other information regarding the *mudharabah* financing provided:

- 1) *Mudharabah* financing is secured by collateral tied to mortgage rights or power of attorney to install mortgage rights or power of attorney to sell, or other guarantees that are generally acceptable to the Bank.
- 2) Range of the profit sharing rate for *mudharabah* financing for the year ended in December 31, 2024 and 2023 are equivalent to 1.09%-11% and 4.35%-11.00%.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 3) A summary of changes in the provision for impairment in value is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	769,070	1,543,405	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	756,973	(774,335)	Allowance (reversal) during current year (Note 30)
Saldo akhir tahun	1,526,043	769,070	End of year balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa total penyisihan kerugian diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

Management believes that the allowance provided is sufficient to cover possible losses on *mudharabah* financing.

- 4) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak melakukan penghapusbukuan pembiayaan *mudharabah*.

- 4) For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Bank did not write-off *mudharabah* financing.

11. Pinjaman Qardh

11. Funds of Qardh

a. Jenis Pinjaman Qardh

a. Types of Funds Of Qardh

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Konsumsi	1,784,949	1,231,915	Consumption
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,849)	(12,319)	Allowance for impairment losses
Total pembiayaan pihak berelasi - neto	1,767,100	1,219,596	Total financing related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Konsumsi	129,924,170	30,754,171	Consumption
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,631,132)	(1,177,469)	Allowance for impairment losses
Total pembiayaan pihak ketiga - neto	126,293,038	29,576,702	Total financing third parties - net
Total - neto	128,060,138	30,796,298	Total - net

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Lain-lain	1,784,949	1,231,915
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,849)	(12,319)
Total pembiayaan pihak berelasi	1,767,100	1,219,596
Pihak ketiga		
Lain-lain	129,924,170	30,754,171
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,631,132)	(1,177,469)
Total pembiayaan - pihak ketiga	126,293,038	29,576,702
Total - neto	128,060,138	30,796,298

b. Based on economic sector

Related parties (Note 34)
Others
Allowance for impairment losses
Total financing related parties
Third party
Others
Allowance for impairment losses
Total financing - third parties
Total - net

c. Jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian
kredit

	2024 Rp	2023 Rp
Kurang dari 1 tahun	--	826,653
1- 2 tahun	--	29,484
2 - 5 tahun	247,567	63,800
Lebih dari 5 tahun	131,461,552	31,066,149
Total	131,709,119	31,986,086
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,648,981)	(1,189,788)
Total - neto	128,060,138	30,796,298

c. Time Period

Based on the term of the credit
agreement

Less than 1 year
1- 2 tahun
2 - 5 tahun
More than 5 years
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2024 Rp	2023 Rp
Kurang dari 1 tahun	3,521,005	5,279,120
2 - 5 tahun	124,990,151	25,096,619
Lebih dari 5 tahun	3,197,963	1,610,347
Total	131,709,119	31,986,086
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,648,981)	(1,189,788)
Total - neto	128,060,138	30,796,298

Based on remaining maturity

Less than 1 year
2-5 years
More than 5 years
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas pembiayaan *qardh* sesuai
dengan Peraturan OJK diungkapkan
pada Catatan 40g.

Berikut ini adalah informasi lainnya
sehubungan dengan pinjaman *qardh*
yang diberikan:

- 1) Bank tidak meminta jaminan atas
pinjaman *qardh* yang diberikan
kecuali untuk transaksi rahn emas,
Bank meminta jaminan berupa
emas yang digadaikan.

d. By collectability

Collectibility *qardh* financing in
accordance with the OJK regulation are
disclosed in Note 40g.

The following is other information
regarding the funds of *qardh* provided:

- 1) The Bank does not ask for
collateral for funds of *qardh*
provided except for gold rahn
transactions, the Bank asks for
collateral in the form of pawned
gold.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

- 2) Pinjaman *qardh* ini merupakan pemberian jaminan dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

- 2) This *qardh* loan is a guarantee from the Bank to a customer that is used for urgent needs.
- 3) A summary of changes in the allowance for impairment of funds of *qardh* is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	1,189,788	932,297	Balance at the beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	4,850,597	257,491	Allowance for the current year (Note 30)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2,391,404)	--	Write-offs during the year
Saldo akhir tahun	3,648,981	1,189,788	End of year balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa total penyisihan kerugian diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

Management believes that the allowance provided is sufficient to cover possible losses on fund of *qardh*.

- 4) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 Bank telah melakukan penghapusbukuan pinjaman *qardh* Rp2.391.404 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pinjaman tersebut tidak mungkin tertagih.

- 4) For the years ended December 31, 2024 the Bank has written off funds of *qardh* amounting to Rp2,391,405 for financing that is classified as loss because the Bank considers these loans to be uncollectible. This *qardh* loan is a guarantee from the Bank to a customer that is used for urgent needs.

12. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

12. Property and Equipment and Right-of-Use Asset

Aset tetap dan aset hak guna - neto terdiri dari:

Property and equipment and right-of-use asset - net consist of:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	92,033,966	--	--	92,033,966	Land
Bangunan	204,745,643	--	--	204,745,643	Building
Instalasi bangunan	9,268,206	--	--	9,268,206	Building installation
Peralatan kantor	55,323,156	6,191,742	679,233	60,835,665	Office equipment
Inventaris kantor	96,193,138	13,044,846	4,159,273	105,078,711	Office inventory
Kendaraan	22,049,926	214,100	--	22,264,026	Vehicle
Subtotal	479,614,035	19,450,688	4,838,506	494,226,217	Subtotal
Aset hak guna bangunan	146,809,828	14,120,946	--	160,930,774	Right-of-use assets building
Total	626,423,863	33,571,634	4,838,506	655,156,991	Total

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2024									
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp					
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation				
Bangunan	16,545,843	16,511,064	--	33,056,907	Building				
Instalasi bangunan	8,721,286	85,289	--	8,806,575	Building installation				
Peralatan kantor	35,325,293	7,670,156	679,233	42,316,216	Office equipment				
Inventaris kantor	60,449,853	10,089,282	4,154,814	66,384,321	Office inventory				
Kendaraan	9,763,837	2,627,301	--	12,391,138	Vehicle				
Subtotal	130,806,112	36,983,092	4,834,047	162,955,157	Subtotal				
Aset hak guna bangunan	48,249,389	21,032,491	--	69,281,880	Right-of-use assets building				
Total	179,055,501	58,015,583	4,834,047	232,237,037	Total				
Nilai tercatat neto	447,368,362			422,919,954	Net carrying amount				

2023									
	Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp					
Biaya perolehan					Acquisition cost				
Tanah	92.033.966	--	--	92.033.966	Land				
Bangunan	204.745.643	--	--	204.745.643	Building				
Instalasi bangunan	8.822.626	445.580	--	9.268.206	Building installation				
Peralatan kantor	44.334.110	12.367.385	1.378.339	55.323.156	Office equipment				
Inventaris kantor	77.887.810	22.271.192	3.965.864	96.193.138	Office inventory				
Kendaraan	22.060.426	--	10.500	22.049.926	Vehicle				
Subtotal	449.884.581	35.084.157	5.354.703	479.614.035	Subtotal				
Aset hak guna bangunan	152.742.883	15.707.386	21.640.441	146.809.828	Right-of-use assets building				
Total	602.627.464	50.791.543	26.995.144	626.423.863	Total				
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation				
Bangunan	--	16.545.843	--	16.545.843	Building				
Instalasi bangunan	8.592.837	128.449	--	8.721.286	Building installation				
Peralatan kantor	30.880.941	5.822.691	1.378.339	35.325.293	Office equipment				
Inventaris kantor	57.820.965	6.594.752	3.965.864	60.449.853	Office inventory				
Kendaraan	7.170.469	2.603.868	10.500	9.763.837	Vehicle				
Subtotal	104.465.212	31.695.603	5.354.703	130.806.112	Subtotal				
Aset hak guna bangunan	50.765.966	19.123.864	21.640.441	48.249.389	Right-of-use assets building				
Total	155.231.178	50.819.467	26.995.144	179.055.501	Total				
Nilai tercatat neto	447.396.286			447.368.362	Net carrying amount				

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset tetap (Catatan 29)	36,983,092	31,695,603	Property and equipment (Note 29)
Aset hak guna (Catatan 29)	21,032,491	19,123,864	Right-of-use assets (Notes 29)
Total	58,015,583	50,819,467	Total

Aset Tetap

Aset tetap perolehan langsung, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada tahun 2024 dan 2023 berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp286.178.607 dan Rp272.810.176 pada PT Asuransi Umum Mega.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Property and Equipment

Directly acquired property and equipment, except for land, are insured against fire risk and other risks in 2024 and 2023 under a blanket policy for a total coverage of Rp286,178,607 and Rp272,810,176 with PT Asuransi Umum Mega.

Based on management's review, there is no indication of impairment of the property and equipment mentioned above.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp296.779.609, penilaian kembali dilakukan oleh KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 30 Desember 2022. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilai Indonesia, pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk mendapatkan nilai wajar obyek penilaian terdiri dari tanah dan bangunan dan khusus untuk objek tanah digunakan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar.

The Bank revalued land and buildings with a carrying value at the time of revaluation of Rp296,779,609, the revaluation was carried out by KJPP Ruky, Syafrudin and Partners, based on their report on December 30, 2022. The valuation was carried out based on Indonesian Appraisal Standards, the approach used in valuation This is the cost approach using the depreciated replacement cost method to obtain the fair value of the valuation object consisting of land and buildings and specifically for land objects the market approach is used using the market data comparison method.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Information regarding the revaluation of property and equipment on December 31, 2022 for the land and building assets group carried out by the Bank is as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Book value before revaluation</i> Rp	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Book value after revaluation</i> Rp	Surplus revaluasi/ <i>Surplus Revaluation</i> Rp	
Tanah	73,886,839	92,033,966	18,147,127	Land
Bangunan	204,567,595	204,745,643	178,048	Building
Total	278,454,434	296,779,609	18,325,175	Total

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp18.325.175.

The increase in the carrying amount arising from the revaluation of land and buildings was recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp18,325,175.

Perubahan surplus revaluasi aset tetap sebagai berikut:

The movements gain on revaluation of property and equipment as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	87,026,389	88,587,028	Beginning balance
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	(1,560,639)	(1,560,639)	Transfer of property and equipment surplus to retained earnings
Saldo akhir	85,465,750	87,026,389	Ending balance

Rincian penjualan aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

The details of the sale of property and equipment on December 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga jual	139,056	46,033	Proceeds from sale of asset
Nilai buku neto	(4,459)	--	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	134,597	46,033	Gain on sale of asset

Aset Hak Guna

Tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun dan dapat diperpanjang.

Right-of-Use Asset

The land owned by the Bank is a Building Use Right with a remaining age of rights ranging from 3 years to 20 years and can be extended.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Pada tanggal 23 Agustus 2013, Bank mengadakan perjanjian bangun, kelola dan alih atas aset tetap terdiri dari bangunan yang terletak di Jakarta dengan hak pengelolaan bangunan tersebut akan berakhir pada tahun 2033. Sesuai dengan perjanjian bangun, kelola dan alih, hak pengelolaan di atas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

On August 23, 2013, the Bank entered into a build, manage and transfer agreement on property and equipment consisting of a building located in Jakarta with the building management rights ending in 2033. In accordance with the build, manage and transfer agreement, the management rights above, on upon maturity, it can be extended with the agreement of both parties.

Liabilitas sewa terkait atas aset hak-guna disajikan pada Catatan 14.

The related lease liability for the right-of-use assets is presented in Note 14.

13. Aset Lain-Lain

13. Other Assets

Aset lain-lain terdiri dari:

This account consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan yang masih harus diterima	271,890,184	201,369,113	Accrued income
Biaya dibayar di muka	150,969,230	104,960,865	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih - neto	27,038,140	25,152,454	Foreclosed assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	9,352,739	13,208,756	Accrued income for restructuring costs
Wakaf	7,000,000	7,000,000	Waqf
Lain-lain	42,638,203	25,555,083	Others - net
Total	508,888,496	377,246,271	Total

Dalam pendapatan yang masih harus diterima termasuk pendapatan *murabahah*.

Accrued income includes *murabahah* income.

14. Liabilitas Sewa

14. Lease Liabilities

Bank memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Bank. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai dengan 13 tahun. Liabilitas sewa kepada pihak berelasi dicatat pada Catatan 34. Aset hak guna sehubungan dengan kontrak sewa ini dicatat pada Catatan 12.

The Bank has lease contracts for buildings used in the Bank's operations. Building leases generally have a lease term of 2 to 13 years. Lease liabilities to related parties are recorded in Note 34. Right-of-use assets related to this lease contract are recorded in Note 12.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk beban *ujroh* dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

Below is the carrying amount of lease liabilities (including *ujroh* and loan expenses) and their movements during the current period:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	89,703,298	94,038,183	Beginning balance
Penambahan	11,570,275	3,567,821	Addition
Beban <i>ujroh</i>	6,236,381	6,347,859	Ujroh expense
Pembayaran			Payment
Pokok	(11,185,488)	(7,902,706)	Primary
<i>Ujroh</i>	(6,236,381)	(6,347,859)	Ujroh
Saldo akhir (Catatan 21)	90,088,085	89,703,298	Ending balance (Note 21)

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam
 laba rugi:

The following are the amounts recognized in
 profit or loss:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12 dan 29)	21,032,491	19,123,864	Right-of-use asset depreciation expense (Notes 12 and 29)
Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (Catatan 29)	9,893,043	9,170,182	Short term rental expenses and low value assets (Note 29)
Beban <i>ujroh</i> liabilitas sewa	6,236,381	6,347,859	Lease liabilities <i>ujroh</i> expenses
Total	37,161,915	34,641,905	Total

15. Liabilitas Segera

15. Obligations Due Immediately

Liabilitas segera terdiri atas tarik tunai
 transaksi ATM antar bank masing-masing
 Rp4.691.619 dan Rp9.693.119 pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023. Tarik tunai
 transaksi ATM antar bank merupakan
 transaksi yang dilakukan nasabah dengan
 menggunakan ATM Bersama, ATM Prima
 dan ATM Bank Mega (pihak berelasi),
 dimana Bank harus menyelesaikan
 liabilitasnya dalam waktu segera.

Obligations due immediately consist of cash
 withdrawals from interbank ATM transactions
 of Rp4,691,619 and Rp9,693,119 as of
 December 31, 2024 and 2023, respectively.
 Cash withdrawals from interbank ATM
 transactions are transactions made by
 customers using ATM Bersama, ATM Prima
 and ATM Bank Mega (related parties), in
 which the Bank must settle its liabilities in a
 timely manner.

16. Simpanan

16. Savings

Simpanan *wadiah* terdiri dari:

Wadiah deposits consist of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Giro <i>wadiah</i>			<i>Wadiah</i> current account
Pihak berelasi (Catatan 34)	65,685,633	70,837,885	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	406,941,024	441,479,231	Third party
Subtotal	472,626,657	512,317,116	Subtotal
Tabungan <i>wadiah</i>			<i>Wadiah</i> savings
Pihak berelasi (Catatan 34)	2,996,118	7,500,230	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	202,618,120	172,173,145	Third party
Subtotal	205,614,238	179,673,375	Subtotal
Total	678,240,895	691,990,491	Total

Bonus rata-rata per tahun untuk tahun yang
 berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
 adalah sebagai berikut:

The average bonuses per year for the years
 ended December 31, 2024 and 2023 are as
 follows:

	2024 %	2023 %	
Giro <i>wadiah</i>	1.00% - 1.00%	0.08% - 1.00%	<i>Wadiah</i> current account
Tabungan <i>wadiah</i>	1.00% - 1.00%	0.00% - 0.25%	<i>Wadiah</i> savings

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Akun ini merupakan giro dan tabungan berdasarkan akad *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Giro *wadiah* yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 15.055.000 dan Rp50.301.564.

This account represents current accounts and savings based on the wadiah yad-dhamanah contract, namely funds deposited with other parties that can be given a bonus based on the Bank's policy.

Wadiah current accounts that are pledged as collaterals for financing by the Bank to customers or blocked were Rp15,055,00 and Rp50,301,564 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

17. Liabilitas Kepada Bank Indonesia

Rincian liabilitas adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Liabilitas kepada Bank Indonesia	700,903,840	269,070,000
Total	700,903,840	269,070,000

17. Liabilities to Bank Indonesia

The details of liabilities are as follows:

Liability to Bank Indonesia
Total

18. Liabilitas Kepada Bank Lain

	2024 Rp	2023 Rp
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA")		
Pihak berelasi (Catatan 34)	400,000,000	200,000,000
Pihak ketiga	150,000,000	475,000,000
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")		
Pihak ketiga	675,000,000	300,000,000
Total	1,225,000,000	975,000,000

Tingkat bagi hasil dan jangka waktu liabilitas kepada bank lain pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat bagi hasil	6.45%	6.25%
Jangka waktu	14 hari	7 hari

*Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
 Related parties (Note 34)
 Third party
 Certificate of Fund Management Based on Sharia Interbank Principles ("SIPA")
 Third party
Total*

The profit sharing rate and liability period to other banks in 2024 and 2023 are as follows:

*Profit sharing rate
 Time period*

19. Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah* untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.780.635 dan Rp13.777.849.

19. Profit Sharing that Have not Been Distributed

This account represents profit sharing that has not been distributed by the Bank to shahibul maal for the share of profit from the Bank's operations that has been set aside from managing mudharabah funds for the years ended December 31, 2023 and 2023 amounting to Rp12,780,635 and Rp13,777,849, respectively.

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Utang pajak:

	2024	2023
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
PPh Pasal 25	25,000,849	10,557,808
PPh pasal 4 (2)	5,663,450	5,029,665
PPh pasal 21	1,821,916	2,113,965
PPh pasal 23	99,516	89,757
PPh pasal 29	19,118,541	10,880,671
Pajak Pertambahan Nilai	73,201	51,917
Total	51,777,473	28,723,783

a. Taxes payable:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
			Income Tax
			Tax article 25
			Tax article 4 (2)
			Tax article 21
			Tax article 23
			Tax article 29
			Value added tax
Total	51,777,473	28,723,783	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before income tax expense in accordance with the income statement and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	323,222,692	305,162,876
Beda tetap		
Jamuan dan representasi		--
Lain-lain	(4,902,114)	(2,019,769)
Beda waktu		
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	56,215,703	(6,580,463)
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 32)	4,143,094	8,321,965
Pembayaran kesejahteraan karyawan (Catatan 32)	(6,020,087)	(7,606,172)
Penyusutan aset tetap	4,594,126	2,639,732
Pembayaran liabilitas sewa	384,789	(7,902,706)
Penyusutan aset hak guna	1,692,184	12,174,362
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	3,856,017	24,084,618
Penghasilan kena pajak	383,186,404	328,274,443
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	84,301,009	72,220,377
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	(65,182,468)	(61,339,706)
Pajak penghasilan badan kurang bayar	19,118,541	10,880,671

Gain before income tax per statement of profit or loss
Permanent differences
Representation
Others
Timing differences
Difference in allowance for losses impairment
Post-employment benefits liabilities (Note 32)
Employee welfare payments (Note 32)
Depreciation of property and equipment
Payment of lease liabilities
Depreciation of right of used assets
Accrued income on restructuring costs
Taxable income
Estimated income tax expense current year
Prepaid income tax Article 25
Underpaid corporate income tax

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expenses are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Pajak kini	84,301,009	72,220,377
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(14,270,482)	(5,776,885)
Total beban pajak penghasilan	70,030,527	66,443,492

Current tax
Deferred tax (benefit) expenses.
Total income tax expense

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi adalah sebagai beban pajak penghasilan dengan perkalian hasil laba akuntansi sebelum pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense calculated using the applicable tax rates on profit before income tax, and (ii) income tax expense as presented in profit or loss is as income tax expense by multiplying the result of accounting profit before applicable taxes and tax rates are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	323,222,692	305,162,876	Profit before corporate income tax
Total pajak dengan tarif pajak yang berlaku	71,108,992	67,135,833	Total tax with tax rate applicable
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1,078,465)	(692,341)	Effect of tax on fixed differences
Beban pajak penghasilan	70,030,527	66,443,492	Income tax expense

c. Ikhtisar Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan timbul disebabkan terdapat akun yang diperlakukan berbeda untuk tujuan akuntansi keuangan dan untuk tujuan pelaporan perpajakan, analisis dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Summary of Deferred Tax Liabilities

Deferred tax arises because there are accounts that are treated differently for financial accounting purposes and for tax reporting purposes, the analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to the income statement Rp	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp	
Liabilitas imbalan pasca kerja	7,796,467	(412,938)	(134,823)	7,248,706	Post-employment benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	(34,849,707)	1,010,708	--	(33,838,999)	Depreciation of property and equipment
Selisih CKPN	(11,245,362)	12,367,455	--	1,122,093	Difference in CKPN
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	(2,906,436)	848,323	--	(2,058,113)	Accrued income accepted for a fee restructurisation
Perubahan nilai wajar aset melalui penghasilan komprehensif lain	(43,400,394)	--	29,933,189	(13,467,205)	Changes in fair value through other comprehensive income
Aset hak guna	(16,048,251)	372,280	--	(15,675,971)	Right of use assets
Liabilitas sewa	19,734,725	84,654	--	19,819,379	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	(80,918,958)	14,270,482	29,798,366	(36,850,110)	Deferred tax liability

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to the income statement Rp	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp	
Liabilitas imbalan pasca kerja	7,947,071	157,474	(308,078)	7,796,467	Post-employment benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	(35,430,448)	580,741	--	(34,849,707)	Depreciation of property and equipment
Selisih CKPN	(9,797,660)	(1,447,702)	--	(11,245,362)	Difference in CKPN
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	(8,205,052)	5,298,616	--	(2,906,436)	Accrued income accepted for a fee restructurisation
Perubahan nilai wajar aset melalui penghasilan komprehensif lain	--	--	(28,212,771)	(43,400,394)	Changes in fair value through other comprehensive income
Aset hak guna	(18,189,683)	2,678,360	--	(16,048,251)	Right of use assets
Liabilitas sewa	20,688,401	(1,738,596)	--	19,734,725	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	(42,987,371)	5,528,893	(28,520,849)	(80,918,958)	Deferred tax liability

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

Changes in corporate tax rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

21. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	2024 Rp
Liabilitas sewa (Catatan 14)	90,088,085
Beban masih harus dibayar	58,284,806
Dana Titipan	22,000,000
Zakat	8,287,761
Pendapatan ditangguhkan - lainnya	329,644
Setoran jaminan	274,450
Dana titipan sosial	197,031
Pendapatan ditangguhkan atas penerimaan pembayaran pembiayaan dimuka	146,411

21. Other Liabilities

Other liabilities consist of:

2023	
Rp	
89,703,298	Lease liability (Note 14)
46,078,604	Accrued expenses
--	Trust funds
7,824,689	Zakat
3,694,209	Deferred income - others
252,700	Guarantee deposit
243,368	Social trust funds
	Earnings are deferred on receipts
4,688,054	advance payment of financing

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Bagi hasil yang akan dibayarkan atas			Profit sharing will be paid on
SIPA	514,285	188,542	SIPA
PASBI	243,369	140,141	PASBI
SIMA	95,903	394,882	SIMA
Dana kebajikan	58,390	106,434	Benevolence funds
Lain-lain	360,792	330,785	Others
Total	180,880,927	153,645,706	Total

22. Dana Syirkah Temporer

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito *mudharabah* adalah sebagai berikut:

22. Temporary Syirkah Fund

For the years ended December 31, 2024 and 2023 unrestricted investments in the form of current accounts, savings and *mudharabah* deposits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Bank			Bank
Tabungan <i>mudharabah</i>			Mudharabah savings
Pihak ketiga	36,703,477	57,823,301	Third party
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>			Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	768,121,664	405,100,387	Third party
Giro <i>mudharabah</i>			Mudharabah demand deposit
Pihak berelasi (Catatan 34)	4,062,755	--	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	252,958,586	264,682,774	Third party
Total dana syirkah temporer dari bank	1,061,846,482	727,606,462	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan bank			Non-bank
Tabungan <i>mudharabah</i>			Mudharabah savings
Pihak berelasi (Catatan 34)	50,648,592	47,369,195	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	1,422,130,226	1,463,481,784	Third party
Subtotal	1,472,778,818	1,510,850,979	Subtotal
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>			Mudharabah time deposits
Pihak berelasi (Catatan 34)	127,835,587	213,054,305	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	6,389,024,984	6,594,350,000	Third party
Subtotal	6,516,860,571	6,807,404,305	Subtotal
Giro <i>mudharabah</i>			Mudharabah demand deposit
Pihak berelasi (Catatan 34)	425,027	487,634	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	1,309,712,230	700,770,661	Third party
Subtotal	1,310,137,257	701,258,295	Subtotal
Total dana syirkah temporer bukan bank	9,299,776,646	9,019,513,579	Total temporer syirkah funds non-bank
Total dana syirkah temporer	10,361,623,128	9,747,120,041	Total temporer syirkah funds

a. Tabungan Mudharabah

	2024	2023
	Rp	Rp
Tabungan rencana	473,329,155	697,799,733
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	440,644,131	320,355,176
Tabungan investasya	269,567,676	250,788,611
Tabungan haji	298,569,160	269,734,162
Tabungan utama platinum	26,181,051	28,891,914
Tabungan siswa simpel	1,178,524	1,092,176
Tabungan umrah	12,598	12,508
Total	1,509,482,295	1,568,674,280

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Tingkat bagi hasil pertahun adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	%	%
Tabungan haji	0.10% - 0.10%	0.10% - 0.10%
Tabungan <i>investasya</i>	1.00% - 7.7%	1.00% - 3.88%
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	0.10% - 14.00%	0.10% - 14.00%
Tabungan utama platinum	0.95% - 19.05%	0.95% - 19.05%
Tabungan rencana	1.00% - 14.32%	1.00% - 14.32%
Tabungan siswa simpel	1.00% - 1.00%	1.00% - 1.00%
Tabungan umrah	8.50% - 8.50%	8.50% - 8.50%

b. Deposito Mudharabah

1) Berdasarkan Keterkaitan

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)	127,835,587	213,054,305
Pihak ketiga	7,157,146,648	6,999,450,386
Total	7,284,982,235	7,212,504,691

2) Jangka Waktu

	2024	2023
	Rp	Rp
1 bulan	6,366,815,801	5,205,991,111
3 bulan	659,674,374	918,096,966
6 bulan	100,074,481	981,464,687
12 bulan	158,417,579	106,951,927
Total	7,284,982,235	7,212,504,691

a. Mudharabah Savings

<i>Rencana savings</i>
<i>Mudharabah "plus" savings</i>
<i>Investasya savings</i>
<i>Haji savings</i>
<i>Utama platinum savings</i>
<i>Siswa simpel savings</i>
<i>Umrah savings</i>
Total

Mudharabah savings are deposits from other parties that receive profit sharing from the Bank's income for the use of these funds with a predetermined and the use of these funds with a predetermined and agreed ratio.

The annual profit sharing rate is as follows:

<i>Haji savings</i>
<i>Investasya savings</i>
<i>Mudharabah "plus" savings</i>
<i>Utama platinum savings</i>
<i>Rencana savings</i>
<i>Siswa simpel savings</i>
<i>Umrah savings</i>

b. Mudharabah deposits

1) Based on Relationship

<i>Related parties (Note 34)</i>
<i>Third party</i>
Total

2) Time period

<i>1 month</i>
<i>3 months</i>
<i>6 months</i>
<i>12 months</i>
Total

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

3) Berdasarkan Sisa Umur Jatuh
 Tempo

3) Based on Remaining Maturity Age

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari 1 bulan	5,499,278,533	3,828,747,518	Less than 1 month
1 - 3 bulan	303,626,008	3,086,342,204	1 - 3 months
3 - 6 bulan	35,322,242	202,188,824	3 - 6 months
6 - 12 bulan	217,774,743	95,226,145	6 - 12 months
> 12 bulan	1,228,980,709	--	> 12 months
Total	7,284,982,235	7,212,504,691	Total

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits are investments by other parties that receive profit sharing from the Bank's revenue for the use of these funds with a predetermined and agreed ratio.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah*:

Ratio and equivalent annual profit sharing rate for mudharabah time deposits:

	2024		2023		
	Nisbah/ Ratio	Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent level of profit sharing	Nisbah/ Ratio	Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent level of profit sharing	
1 bulan	35.70 : 63.30	2.85%	36.52 : 63.48	3.07%	1 month
3 bulan	34.31 : 65.69	2.74%	34.58 : 65.42	2.90%	3 months
6 bulan	32.65 : 67.35	2.60%	32.83 : 67.17	2.76%	6 months
12 bulan	32.56 : 67.44	2.60%	32.83 : 67.17	2.76%	12 months

23. Modal Saham

23. Share Capital

Susunan pemegang saham Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's shareholders for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Nama pemegang saham/ Shareholder name	Total saham ditempatkan dan disetor penuh (angka penuh)/ Total issued and fully paid shares (full amount)	Persentase pemilikan/ Ownership percentage %	Total modal/ Total capital Rp
PT Mega Corpora	1,149,999,999	100.00%	1,149,999,999
PT Para Rekan Investama	1	0.00%	1
Total	1,150,000,000	100.00%	1,150,000,000

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. Saldo Laba

Pada tanggal 27 Mei 2024, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No.14 tanggal 27 Mei 2024 dari Dedy Syamsri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba netto Bank tahun buku 2023 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp19.384 guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp238.700.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

Pada tanggal 27 April 2023, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No.2 tanggal 27 April 2023 dari Dedy Syamsri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba netto Bank tahun buku 2022 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp3.028 guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp232.280.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

24. Retained Earnings

On May 27, 2024, the Bank held an Annual General Meeting of Shareholders whose meeting resolutions were stated in Deed No.14 dated May 27, 2024 from Dedy Syamsri, S.H., Notary in Jakarta, among others, stipulating the use of the Bank's net profit for the 2023 fiscal year as a statutory reserve allowance of Rp19,384 to comply with Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the remaining Rp238,700,000 will be recorded as retained earnings.

On April 27, 2023, the Bank held an Annual General Meeting of Shareholders whose meeting resolutions were stated in Deed No.2 dated April 27, 2023 from Dedy Syamsri, S.H., Notary in Jakarta, among others, stipulating the use of the Bank's net profit for the 2022 fiscal year as a statutory reserve allowance of Rp3,028 to comply with Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the remaining Rp232,280,000 will be recorded as retained earnings.

25. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	293,523,935	266,126,406
Pendapatan bagi hasil:		
<i>Musarakah</i>	407,773,006	506,269,428
<i>Mudharabah</i>	12,156,333	6,212,413
SIMA	21,764	569,733
Sub total	713,475,038	779,177,980
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	271,692	268,724
Pendapatan usaha lainnya:		
Bagi hasil surat berharga	358,677,144	352,964,464
Bagi hasil sukuk Bank Indonesia	125,998,112	29,198,396
Bagi hasil penempatan pada bank lain	5,836,710	9,195,895
Lainnya *)	52,588,934	64,177,362
Sub total	543,100,900	455,536,117
Total	1,256,847,630	1,234,982,821

*) Lainnya terdiri dari restrukturisasi piutang atau pembiayaan

25. Fund Management Income by Bank as Mudharib

This account represents income derived from:

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	293,523,935	266,126,406
Pendapatan bagi hasil:		
<i>Musarakah</i>	407,773,006	506,269,428
<i>Mudharabah</i>	12,156,333	6,212,413
SIMA	21,764	569,733
Sub-Total	713,475,038	779,177,980
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	271,692	268,724
Pendapatan usaha lainnya:		
<i>Profit sharing securities</i>	358,677,144	352,964,464
<i>Bank Indonesia's yield sharing</i>	125,998,112	29,198,396
<i>Profit sharing placement with other banks</i>	5,836,710	9,195,895
<i>Other *)</i>	52,588,934	64,177,362
Sub-Total	543,100,900	455,536,117
Total	1,256,847,630	1,234,982,821

*) Others consist of restructuring of receivables or financing

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer			26. Rights of Third Parties to Temporary Syirkah Funds
Akun ini merupakan distribusi bonus, margin dan bagi hasil untuk nasabah:			<i>This account is a distribution of bonuses, margin and profit sharing for customers:</i>
	2024 Rp	2023 Rp	
Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>	312,718,927	357,146,868	<i>Profit sharing of mudharabah deposits</i>
Simpanan investasi <i>mudharabah</i> antar bank	211,614,573	37,867,051	<i>Mudharabah investment deposits between banks</i>
Bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i>	33,182,870	40,759,138	<i>Profit sharing of mudharabah savings</i>
Total	557,516,370	435,773,057	Total
27. Pendapatan Operasional Lainnya			27. Other Operating Income
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
	2024 Rp	2023 Rp	
Keuntungan atas penjualan efek-efek	103.397.428	2.071.126	<i>Gain on the sale of securities</i>
Jasa administrasi	54.136.114	50.297.067	<i>Administrative services</i>
Pemulihan atas pembiayaan yang telah dihapus buku	8.295.221	11.905.141	<i>Recovery from written off financing</i>
Transaksi valuta asing	7.717.596	1.340.728	<i>Foreign exchange transactions</i>
Pemulihan aset non produktif (Catatan 40i)	2.240.761	2.810.680	<i>Reversal on non earning assets (Note 40i)</i>
Provisi dan komisi	1.942.573	1.440.697	<i>Provision and commissions</i>
Transfer	1.377.417	972.314	<i>Transfer</i>
Komisi asuransi	893.148	683.414	<i>Insurance commission</i>
Lain-lain	379.617	340.919	<i>Others</i>
Total	180.379.875	71.862.086	Total
28. Beban Kepegawaian			28. Employee Expenses
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji dan upah	157,885,990	148,875,166	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan	67,290,661	59,749,956	<i>Allowance</i>
Asuransi	18,988,873	19,698,500	<i>Insurance</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 32)	4,143,094	8,321,963	<i>Post-employment benefits liability (Note 32)</i>
Insentif dan Bonus	3,594,848	7,975,890	<i>Incentives and Bonus</i>
Lain-lain	1,229,304	1,244,125	<i>Others</i>
Total	253,132,770	245,865,600	Total

29. Beban Umum dan Administrasi		29. General and Administrative Expenses	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2024 Rp	2023 Rp	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	36,983,092	31,695,603	Depreciation of property and equipment (Note 12)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	21,032,491	19,123,864	Depreciation of right of use assets (Note 12)
Premi penjamin simpanan dana pihak ketiga (Catatan 33)	18,492,246	29,960,084	Deposit insurance premium third party funds (Note 33)
Pemeliharaan dan perbaikan	18,419,685	12,798,395	Maintenance and repair
Beban Promosi	10,885,440	19,713,048	Promotions expenses
Alat tulis dan barang cetak	9,311,411	16,210,411	Stationery and printed goods
Sewa (Catatan 14)	9,893,043	9,170,182	Lease (Note 14)
Pendidikan dan pelatihan	9,133,357	10,889,133	Education and training
Listrik dan air	5,660,574	4,904,455	Electricity and water
Komunikasi	2,234,571	1,845,414	Communication
Lain-lain	5,977,586	7,457,114	Others
Total	148,023,496	163,767,703	Total

30. Beban (Pemulihan) Penyisihan Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif		30. Provision for Improvement of Earning and Non-Earning Assets (Recovery) Expenses	
Pembentukan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai aset produktif dan non produktif adalah sebagai berikut:		Establishment (recovery) of allowance for impairment of earning and non-earning assets is as follows:	
	2024 Rp	2023 Rp	
Beban (pemulihan) penyisihan penurunan nilai aset produktif:			Expense (recovery) for impairment of earning assets:
Piutang murabahah (Catatan 8)	820.570	26.816.687	Murabahah receivables (Note 8)
Pembiayaan musyarakah (Catatan 9)	4.872.448	(8.347.526)	Musyarakah financing (Note 9)
Efek-efek (Catatan 7)	(19.803)	448.839	Securities (Note 7)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(82.713)	(587.939)	Current accounts with other banks (Note 6)
Pembiayaan mudharabah (Catatan 10)	756.973	(774.335)	Mudharabah financing (Note 10)
Pinjaman qardh (Catatan 11)	4.850.597	257.491	Funds of qardh (Note 11)
Total	11.198.072	17.813.217	Total

31. Komitmen dan Kontinjensi		31. Commitments and Contingencies	
Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:		The Bank has commitments and contingencies receivables and liabilities as follows:	
	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas komitmen			Commitment liability
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	28,165,450	29,816,564	Financing facilities to unused customers
Tagihan (liabilitas) kontinjensi			Contingent receivables (liabilities).
Pendapatan dalam penyelesaian Bank garansi (kafalah) yang diberikan	10,292,501	11,413,032	Revenue in progress
	103,318,048	(90,026,174)	Bank guarantee (kafalah) provided
Liabilitas kontinjensi - neto	113,610,549	(78,613,142)	Contingent liabilities - net

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

Bank mengakui imbalan pasca kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, berdasarkan laporannya masing-masing No.28/LAP/KKA-VAB/II/2025 dan No.21/LAP/KKA-VAB/II/2024 pada tanggal 20 Januari 2025 dan 18 Januari 2024 untuk tahun 2024 dan 2023. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Biaya jasa kini	4,805,707	5,105,890
Biaya jasa lalu	(1,394,022)	--
(Keuntungan) Kerugian aktuaria	(525,857)	224,751
Biaya bunga	1,257,266	1,909,865
Kelebihan pembayaran	--	1,081,457
Total (Catatan 28)	4,143,094	8,321,963

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

	2024 Rp	2023 Rp
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	32,948,664	35,438,488

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo awal	23,511,065	22,110,709
Keuntungan aktuaria yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	612,832	1,400,356
Saldo akhir	24,123,897	23,511,065

32. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Bank determines obligation for post-employment benefits based on actuarial calculation performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, based on its reports No. 28/LAP/KKA-VAB/II/2025 and No. 21/LAP/KKA-VAB/II/2024 dated January 20, 2024 and January 18, 2024, for 2024 and 2023, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "*Unit Credit*" method with the following significant assumptions:

Expenses recognized in the statement of comprehensive income are as follows:

Current service cost
 Past service cost
 Actuary (Profit) Loss
 Interest cost
 Overpaid
Total (Note 28)

The amount recognized in the statement of financial position is determined as follows:

The present value of the employee benefit obligation

The movements in the balance of actuarial gains charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

Beginning balance
 Actuarial gains charged to other comprehensive income
Ending balance

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan kerja
 adalah sebagai berikut:

*Changes in present value of estimated
 liabilities for employee benefits are as
 follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas pada awal tahun	35,438,488	36,123,053	Liabilities at the beginning of the year
Biaya jasa kini	4,805,707	5,105,890	Current service fee
Biaya bunga	1,257,266	1,909,865	Interest costs
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	(525,857)	224,751	Actuarial (profit) loss
Kelebihan pembayaran	--	1,081,457	Overpaid
Manfaat yang dibayarkan	(6,020,086)	(7,606,172)	Benefits paid
Biaya jasa lalu karena kurtailmen	(1,394,022)	--	Past service cost due to curtailment
Subtotal	33,561,496	36,838,844	Subtotal
Dampak perubahan asumsi keuangan	1,838,572	2,646,272	Impact of changes in financial assumptions
Dampak perubahan asumsi demografi	425,064	785,257	Impact of changes in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi akibat pengalaman yang lain	(2,876,468)	(4,831,885)	Impact of changes in assumptions due to another experience
Subtotal	(612,832)	(1,400,356)	Subtotal
Liabilitas pada akhir tahun	32,948,664	35,438,488	Liabilities at the ending of the year
	2024	2023	
Tingkat suku diskonto pertahun	7%	7%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji pertahun	5%	5%	Annual salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years 5% dari table mortalita/ 5% from mortality table	55 tahun/ years 5% dari table mortalita/ 5% from mortality table	Retirement age
Tingkat Cacat Tabel mortalita	5% TMI-2019	5% TMI-2019	Smallpox level Mortality table

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi
 yang signifikan pada tanggal 31 Desember
 2024 sebagai berikut:

*Quantitative sensitivity analysis for significant
 assumptions as of December 31, 2024 is as
 follows:*

	1% Kenaikan/ Increase	1% Kenaikan/ Increase	
Tingkat diskonto	6.84%	7.25%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(1,074,668)	(1,360,284)	Impact on the net defined benefits obligations - net
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%	Salary increase rate
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	1,134,887	1,457,693	Impact on the net defined benefits obligations - net

Analisis sensitivitas didasarkan pada
 perubahan atas satu asumsi aktuarial
 dimana asumsi lainnya dianggap konstan.
 Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan
 perubahan beberapa asumsi mungkin saling
 berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas
 kewajiban imbalan pasti atas asumsi
 aktuarial utama, metode yang sama
 (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan
 pasti dengan menggunakan metode
projected unit credit di akhir periode) telah
 diterapkan seperti dalam penghitungan
 kewajiban pensiun yang diakui dalam
 laporan posisi keuangan.

*Sensitivity analysis is based on changes in
 one actuarial assumption where other
 assumptions are held constant. In practice,
 this rarely happens and changes in some of
 the assumptions may be correlated. In
 calculating the sensitivity of the defined
 benefit obligation to the main actuarial
 assumptions, the same method (calculating
 the present value of the defined benefit
 obligation using the projected unit credit
 method at the end of the period) has been
 applied as in calculating the pension
 obligation recognized in the statement of
 financial position.*

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	7,480,028	1,128,201	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 5 tahun	27,233,463	20,692,747	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	55,425,928	37,473,548	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	369,104,434	240,434,531	Beyond 10 years

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 5,13 tahun dan 5,73 tahun.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

The average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2024 5.13 and 2023 is and 5.73 years.

33. Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Syariah

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin liabilitas bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank.

33. Government Guarantee on Payment Liabilities of Sharia Banks

Based on Law no. 24 of 2004 concerning the Deposit Insurance Corporation (LPS) dated September 22, 2004 which became effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008 every bank operating in Indonesia is required to become a guarantee participant. LPS guarantees bank liabilities including bank customer deposits in the form of current accounts, deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms.

On October 12, 2005, the Government stipulated Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 39 of 2005 concerning Bank Customer Deposit Guarantee based on Sharia Principles in accordance with the provisions in Article 96 of Law no. 24 of 2004 concerning Deposit Insurance Corporation.

Based on the provisions of this article, LPS guarantees customer deposits from banks based on sharia principles, both commercial banks and people's credit banks that carry out business activities based on sharia principles, as well as sharia business units (UUS) from conventional banks.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13, 2008, regarding the amount of deposits guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, for the years ended December 31, 2024 and 2023, deposits up to Rp2,000,000 per customer per bank.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing
 Jumlah premi asuransi penjaminan Bank
 atas dana pihak ketiga sebesar
 Rp18.492.246 dan Rp29.960.084 dan premi
 asuransi penjaminan tersebut dicatat
 sebagai bagian dari "Beban umum dan
 administrasi" (Catatan 29).

For the years ended December 31, 2024 and
 2023, respectively, the total insurance
 premium for guarantee insurance on third
 party funds amounted to Rp18,492,246 and
 Rp29,960,084 and the guarantee insurance
 premium was recorded as part of "General
 and administrative expenses" (Note 29).

34. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan
 transaksi signifikan dengan pihak-pihak
 berelasi sebagai berikut:

34. Transaction with Related Parties

For banking activities, the Bank has
 performed the following significant
 transactions with related parties:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT CT Corpora	Entitas induk terakhir/ <i>The ultimate parent entity</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Bank Mega Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro antar bank dan sewa/ <i>Interbank demand deposits and rent</i>
PT Allo Bank Indonesia Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan giro mudharabah/ <i>Wadiah and mudharabah demand deposits</i>
PT Mega Finance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, giro mudharabah, dan pembiayaan musyarakah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah demand deposits, and musyarakah financing</i>
PT Mega Capital Securitas	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah / <i>Wadiah deposits</i>
PT Indonusa Telemedia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan giro mudharabah/ <i>Wadiah and mudharabah demand deposits</i>
PT Trans Ice	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan pembiayaan musyarakah/ <i>Wadiah demand deposits and musyarakah financing</i>
PT Mega Central Finance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan pembiayaan musyarakah/ <i>Wadiah demand deposits and musyarakah financing</i>
PT Asuransi Umum Mega	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah, asuransi kas dan aset tetap/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah deposits, cash insurance and property and equipment</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Trans Retail Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, giro mudharabah, dan piutang murabahah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah demand deposits, and murabahah receivables</i>
PT Vayatour	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Deposito mudharabah dan tabungan/ <i>Mudharabah deposits and savings</i>
PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan giro mudharabah/ <i>Wadiah and mudharabah demand deposits</i>
PT Bangun Bumi Persada	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Viasta Sentral Firma	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Trans Fashion Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Trans Coffee	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro mudharabah, piutang murabahah dan musyarakah/ <i>Mudharabah demand deposits, murabahah receivables and musyarakah financing</i>
PT PFI Mega Life Insurance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits and mudharabah deposits</i>
PT Metropolitan Retailmart	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah, dan bank garansi/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah deposits, and bank guarantee</i>
PT Trans Cibubur Property	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Trans Properti Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>

Saldo aset, liabilitas dan dana syirkah temporer dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances of assets, liabilities and temporary syirkah funds with related parties are as follows:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Total/ Total		Persentase dari total asset/ Percentage of total assets		
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
Aset					Asset
Giro pada bank lain (Catatan 6)					Current accounts with other banks (Note 6)
PT Bank Mega Tbk	7,793,381	10,030,583	0.05%	0.07%	PT Bank Mega Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk	37	37	0.00%	0.00%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
Total Giro pada bank lain	7,793,418	10,030,620	0.05%	0.07%	Total current account with other bank
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 8)					(Note 8) <i>murabahah</i> financing
PT Trans Coffee	2,323,928	4,825,909	0.01%	0.03%	PT Trans Coffee
Komisaris dan direksi perusahaan	951,762	6,363,481	0.01%	0.04%	Commissioners and directors
Karyawan kunci dan lain-lain dibawah Rp1 miliar	4,577,670	4,357,939	0.03%	0.03%	Key employees and others below Rp1 billion
Total Piutang <i>murabahah</i>	7,853,360	15,547,329	0.05%	0.10%	Total <i>murabahah</i> financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 9)					<i>Musyarakah</i> financing (Note 9)
PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk	35,000,000	34,650,000	0.22%	0.23%	PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk
PT Mega Finance	9,995,125	9,895,174	0.06%	0.07%	PT Mega Finance
PT Trans Ice	7,164,195	9,489,265	0.04%	0.07%	PT Trans Ice
PT Trans Coffee	2,389,303	3,908,062	0.01%	0.03%	PT Trans Coffee
Komisaris dan direksi perusahaan	11,082,772	10,327,204	0.07%	0.07%	Commissioners and directors
Karyawan kunci dan lain-lain	15,039,475	11,659,804	0.09%	0.07%	Key employees and others
Total Piutang <i>musyarakah</i>	80,670,870	79,929,509	0.49%	0.54%	Total <i>musyarakah</i> financing
Pinjaman <i>Qardh</i> (Catatan 11)					<i>Qardh</i> (Note 11)
Komisaris dan direksi perusahaan	525,590	324,731	0.00%	0.00%	Commissioners and directors
Karyawan kunci dan lain-lain	1,259,359	907,184	0.01%	0.01%	Key employees and others
Total piutang <i>qardh</i>	1,784,949	1,231,915	0.01%	0.01%	Total <i>qardh</i>
Aset <i>ijarah</i>					<i>Ijarah</i> assets
Komisaris dan direksi perusahaan	78,400	--	0.00%	--	Commissioners and directors
Karyawan kunci dan lain-lain	30,000	12,500	0.00%	0.00%	Key employees and others
Total aset <i>ijarah</i>	108,400	12,500	0.00%	0.00%	Total <i>ijarah</i> assets
Total	98,210,997	106,751,873	0.60%	0.72%	Total
	Total/ Total		Persentase dari total liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
Liabilitas					Liability
Giro <i>wadiah</i> (Catatan 16)					<i>Wadiah</i> demand deposits (Note 16)
PT Mega Capital Sekuritas	32,261,637	30,924,098	1.10%	1.37%	PT Mega Capital Sekuritas
PT Metropolitan Retailmart	9,222,691	11,613,187	0.32%	0.51%	PT Metropolitan Retailmart
PT Mega Finance	7,327,569	8,786,659	0.25%	0.39%	PT Mega Finance
PT PFI Mega Life Insurance	4,076,769	3,200,608	0.14%	0.14%	PT PFI Mega Life Insurance
PT Mega Central Finance	3,610,885	1,510,982	0.12%	0.07%	PT Trans Cibubur Property
PT CT Corpora	2,829,911	2,705,937	0.10%	0.12%	PT CT Corpora
PT Trans Cibubur Property	2,258,632	3,458,782	0.08%	0.15%	PT Trans Cibubur Property
PT Trans Properti Indonesia	1,918,758	1,875,785	0.07%	0.08%	PT Trans Properti Indonesia
PT Viasta Sentral Firma	4,848	2,008,864	0.00%	0.09%	PT Viasta Sentral Firma
PT Bangun Bumi Persada	--	1,053,490	--	0.05%	PT Bangun Bumi Persada
Lain-lain dibawah Rp1 miliar	2,173,933	3,699,493	0.07%	0.23%	Others below Rp1 billion
Total giro <i>wadiah</i>	65,685,633	70,837,885	2.25%	3.20%	Total <i>wadiah</i> demand deposits
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank ("SIMA") (Catatan 18)					Inter-Bank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate ("SIMA") (Note 18)
PT Allo Bank Tbk	400,000,000	200,000,000	13.68%	8.86%	PT Allo Bank Tbk
Tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 16)					<i>Wadiah</i> savings account (Note 16)
Komisaris dan direksi perusahaan	1,496,627	5,375,116	0.05%	0.24%	Commissioners and directors
Karyawan kunci dan lain-lain dibawah Rp1 miliar	1,499,491	2,125,114	0.05%	0.09%	Key employees and others below Rp1 billion
Total tabungan <i>wadiah</i>	2,996,118	7,500,230	0.10%	0.33%	Total <i>wadiah</i> savings accounts
Liabilitas sewa hak guna					Right-of-use lease liability
PT Bank Mega	8,216,497	16,572,339	0.28%	0.73%	PT Bank Mega
Total liabilitas sewa hak guna	8,216,497	16,572,339	0.28%	0.73%	Total Right-of-use lease liability
Total	76,898,248	94,910,454	2.63%	4.26%	Total

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Total/ Total		Persentase dari total dana syirkah temporer/ Percentage of total temporary syirkah funds		
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
Dana syirkah temporer (Catatan 22)					Temporary syirkah funds (Note 22)
Tabungan <i>mudharabah</i>					Mudharabah savings
PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk	46,786,388	30,026,857	0.45%	0.31%	PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk
Vayatour	1,833,836	11,692,550	0.02%	0.12%	Vayatour
Komisaris dan direksi perusahaan	256,693	2,626,017	0.00%	0.03%	Commissioners and directors
Karyawan kunci dan lain-lain dibawah Rp1 miliar	1,771,675	3,023,771	0.02%	0.03%	Key employees and others below Rp1 billion
Total tabungan <i>mudharabah</i>	50,648,592	47,369,195	0.49%	0.49%	Total mudharabah savings
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>					Mudharabah time deposits
PT Bangun Bumi Persada	41,500,000	36,500,000	0.40%	0.37%	PT Bangun Bumi Persada
PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk	27,700,000	--	0.27%	--	PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk
Vayatour	20,000,000	--	0.19%	--	Vayatour
Vaya Transport	11,708,419	--	0.11%	--	Vaya Transport
Komisaris dan direksi perusahaan	5,762,842	15,026,645	0.06%	0.15%	Commissioners and directors
PT Asuransi Umum Mega	5,300,000	6,700,000	0.05%	0.07%	PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	4,235,000	2,110,000	0.04%	0.02%	PT PFI Mega Life Insurance
PT Trans Fashion Indonesia	1,500,000	25,000,000	0.01%	0.26%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Metropolitan Retailmart	--	70,500,000	--	0.72%	PT Metropolitan Retailmart
PT Mega Capital Sekuritas	--	48,557,754	--	0.50%	PT Mega Capital Sekuritas
Karyawan kunci dan lain-lain dibawah Rp1 miliar	10,129,326	8,659,906	0.10%	0.09%	Key employees and others below Rp1 billion
Total deposito berjangka <i>mudharabah</i>	127,835,587	213,054,305	1.23%	2.18%	Total mudharabah time deposits
Giro <i>mudharabah</i>					Mudharabah demand deposit
PT Allo Bank Indonesia Tbk	4,062,755	--	0.04%	--	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Trans Retail Indonesia	22,263	130,197	0.00%	0.00%	PT Trans Retail Indonesia
PT Indonusa Telemedia	2,078	235,123	0.00%	0.00%	PT Indonusa Telemedia
Lainnya	400,686	122,314	0.00%	0.00%	Lainnya
Total giro <i>mudharabah</i>	4,487,782	487,634	0.04%	0.01%	Total mudharabah demand deposits
Total	182,971,961	260,911,134	1.76%	2.67%	Total

	Total/ Total		Persentase dari total beban/ Percentage of total load		
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
Pembayaran sewa					Lease payments
PT Bank Mega	7,083,498	6,950,328	1.28%	1.17%	PT Bank Mega
Total pembayaran sewa	7,083,498	6,950,328	1.28%	1.17%	Total lease payments

Total remunerasi yang diberikan kepada
 Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan
 Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Total of remuneration given to the Board of
 Commissioners, Directors and Sharia
 Supervisory Board are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Direksi	10,038,000	10,638,000	Directors
Dewan Komisaris	4,370,000	4,536,000	Board of Commissioners
Dewan Pengawas Syariah	870,000	762,500	Sharia Supervisory Board
Total	15,278,000	15,936,500	Total

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Manajemen Risiko

Sebagai bank yang beroperasi secara syariah maka Bank tidak hanya menerapkan manajemen pada 8 risiko seperti yang dijalankan oleh bank yang beroperasi secara konvensional, tetapi menerapkan 10 jenis manajemen risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan tambahan 2 risiko khusus untuk bank syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

a. Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian akibat kegagalan nasabah (wanprestasi) dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur timbul sebagai konsekuensi kegiatan usaha Bank menyalurkan pembiayaan atau bentuk penyediaan dana lainnya yang mengandung risiko kredit.

Komposisi keuangan Bank didominasi oleh penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, sehingga pengelolaan risiko ini menjadi perhatian utama Bank, baik dalam usaha meningkatkan pertumbuhan volumenya, menjaga kualitas (kolektibilitas), dan menjaga penyebaran risikonya secara portofolio (konsentrasi).

Secara *framework*, Bank menjalankan *four eyes principle* sebagai penerapan manajemen risiko pada aktivitas pembiayaan (risiko kredit). Terdapat pemisahan yang tegas pada struktur organisasi, adanya fungsi bisnis dan fungsi kajian risiko (*financing reviewer*) serta diberlakukannya mekanisme Komite Persetujuan Pembiayaan. Tidak satupun pembiayaan yang dapat disetujui maupun diproses hanya dengan *single approval*.

Risiko kredit maksimum

Eksposur risiko kredit terhadap aset neto sesudah penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi Keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

35. Risk Management

As a bank that operates in sharia, the Bank does not only implement management on 8 risks as carried out by banks that operate conventionally, but implements 10 types of risk management, namely credit risk, operational risk, market risk, liquidity risk, strategic risk, legal risk, reputation risk, compliance risk, and additional 2 specific risks for Islamic banks, namely rate of return risk and investment risk.

a. Credit Risk Management

Credit risk is a potential loss due to the failure (defaults) of customers in fulfilling their obligations. Exposure arises as a consequence of the Bank's business activities in providing financing or other forms of provision of funds that contain credit risk.

The Bank's financial composition is dominated by distribution of funds in the form of financing, so that managing this risk is a major concern of the Bank, both in terms of improving volume growth, maintaining the quality (collectibility), and maintaining the spread of risk in the portfolio (concentration).

In terms of framework, the Bank implements four eyes principles as the implementation of risk management in financing activities (credit risk). There is a clear separation in the organizational structure, the existence of a business function and a risk review function (*financing reviewer*) and the implementation of the Financing Approval Committee mechanism. None of the financing can be approved or processed with only a single approval.

Maximum credit risk

Credit risk exposure to net assets after allowance for impairment in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Efek-efek	6,844,627,987	5,403,250,733	Securities
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	4,561,743,318	4,145,058,388	<i>musyarakah</i> financing
Piutang <i>murabahah</i>	2,725,229,495	2,729,276,687	<i>Murabahah</i> receivables
Giro dan penempatan pada			Current accounts and
Bank Indonesia	426,312,428	1,294,624,541	placements with Bank Indonesia
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	340,033,549	87,284,331	<i>mudharabah</i> financing
Pinjaman <i>qardh</i>	128,060,138	31,986,086	Funds of <i>qardh</i>
Giro dan penempatan pada			Current accounts and
bank lain	35,295,124	43,567,089	placements with other banks
Aset lain-lain*)	281,242,923	214,577,869	Other assets*)
Total	15,342,544,962	13,949,625,724	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

*) *Miscellaneous assets consist of accrued income and accrued income at the cost of restructuring.*

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The credit risk exposure to administrative accounts as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Garansi (<i>kafalah</i>) yang diberikan	103,318,048	90,026,174	Guarantee (<i>kafalah</i>) given
Fasilitas pembiayaan kepada			Financing facilities for
nasabah yang belum digunakan	28,165,450	29,816,564	who have not been used
Total	131,483,498	119,842,738	Total

Eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan berasal dari pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 96,75% dan 75,12%.

The maximum credit risk exposure to assets in the statement of financial position comes from financing provided on December 31, 2024 and 2023 of 96,75% and 75.12%, respectively.

Risiko konsentrasi kredit

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum pada laporan posisi keuangan atas nilai aset neto sesudah penyisihan penurunan nilai dan rekening administratif berdasarkan kategori portofolio dan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Concentration of credit risk

Disclosure of maximum credit risk concentration in the statement of financial position for net asset value after allowance for impairment and off-balance sheet items by portfolio category and counterparty as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank's credit risk exposure at carrying amounts, as categorised by industry sectors.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2024									
	Saldo/ Balance Rp	Bank Indonesia dan Pemerintah/ Bank Indonesia and the government Rp	Bank/ Bank Rp	BUMN/ BUMN Rp	Korporasi/ Corporate Rp	UMKM dan ritel/ SMEs and retail Rp	Pembiayaan beragam rumah tinggal/ Secured financing residential home Rp	Beragunan properti komersial/ Commercial/ property collateral Rp	Jatuh tempo/ Due date Rp
Aset									
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	426,312,428	426,312,428	--	--	--	--	--	--	--
Giro pada bank lain	35,295,124	--	35,295,124	--	--	--	--	--	--
Efek-efek	6,844,627,987	3,388,916,000	--	3,207,808,369	247,903,618	--	--	--	--
Piutang murabahah	2,725,229,495	--	--	--	17,898,036	2,567,635,813	80,649,169	694,658	58,351,819
Pembiayaan musyarakah	4,561,743,318	--	2,746,118	71,438,112	4,133,496,080	49,213,177	228,517,762	71,708,045	4,624,024
Pembiayaan mudharabah	340,033,549	--	--	--	339,840,728	192,821	--	--	--
Pinjaman qardh	131,709,119	--	--	--	--	124,555,508	--	--	7,153,611
Aset lain-lain*)	281,242,923	94,539,215	--	--	--	186,703,708	--	--	--
Rekening Administratif									
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum diarik	26,641,549	--	--	--	25,355,343	828,817	--	457,389	--
Garansi (kafalah) yang diberikan	96,358,452	--	--	--	96,358,452	--	--	--	--
2023									
	Saldo/ Balance Rp	Bank Indonesia dan Pemerintah/ Bank Indonesia and the government Rp	Bank/ Bank Rp	BUMN/ BUMN Rp	Korporasi/ Corporate Rp	UMKM dan ritel/ SMEs and retail Rp	Pembiayaan beragam rumah tinggal/ Secured financing residential home Rp	Beragunan properti komersial/ Commercial/ property collateral Rp	Jatuh tempo/ Due date Rp
Aset									
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,294,624,541	1,294,624,541	--	--	--	--	--	--	--
Giro pada bank lain	43,567,089	--	43,567,089	--	--	--	--	--	--
Efek-efek	5,403,250,733	5,053,366,789	--	302,883,944	47,000,000	--	--	--	--
Piutang murabahah	2,729,276,687	--	--	--	33,987,871	2,581,365,300	50,841,393	1,837,786	61,244,337
Pembiayaan musyarakah	4,145,058,388	--	1,204,426	77,042,630	3,603,012,543	180,184,265	161,499,649	115,794,874	6,320,001
Pembiayaan mudharabah	87,284,331	--	--	--	45,319,861	41,964,470	--	--	--
Pinjaman qardh	31,986,086	--	--	--	--	31,129,949	--	--	856,137
Aset lain-lain*)	214,577,869	599,423	--	--	--	213,978,446	--	--	--
Rekening Administratif									
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum diarik	29,816,564	--	--	--	26,989,600	2,500,000	874	326,090	--
Garansi (kafalah) yang diberikan	90,026,174	--	--	--	90,026,174	--	--	--	--

*) Aset lain-lain terdiri terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

*) Miscellaneous assets consist of accrued income and accrued income at the cost of restructuring.

Analisis Risiko Kredit

Tabel berikut ini menyajikan aset Bank yang memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo, dan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

Credit Risk Analysis

The following table presents the Bank's impaired, past due but not impaired, and neither past due nor impaired assets.

2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	426,312,427	--	--	426,312,427
Giro pada bank lain	35,295,124	--	--	35,295,124
Efek-efek	6,839,627,987	--	5,000,000	6,844,627,987
Piutang <i>murabahah</i>	2,300,321,084	366,257,408	58,651,003	2,725,229,495
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	4,413,192,445	143,926,849	4,624,024	4,561,743,318
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	340,033,549	--	--	340,033,549
Pinjaman <i>qardh</i>	117,298,292	7,125,964	7,284,862	131,709,118
Aset lain-lain*)	281,242,923	--	--	281,242,923
Total	14,753,323,831	517,310,221	75,559,889	15,346,193,941

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,294,624,541	--	--	1,294,624,541	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	43,567,089	--	--	43,567,089	Current accounts with other banks
Efek-efek	5,398,250,733	--	5,000,000	5,403,250,733	Securities
Piutang <i>murabahah</i>	2,307,708,164	360,048,557	61,519,966	2,729,276,687	Murabahah receivables
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	4,022,311,012	116,427,375	6,320,001	4,145,058,388	Musyarakah financing
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	87,284,331	--	--	87,284,331	Mudharabah financing
Pinjaman <i>qardh</i>	30,571,156	558,793	856,137	31,986,086	Funds of qardh
Aset lain-lain*)	214,577,869	--	--	214,577,869	Other assets
Total	13,398,894,895	477,034,725	73,696,104	13,949,625,724	Total

*) Aset lain-lain terdiri terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

*) Miscellaneous assets consist of accrued income and accrued income at the cost of restructuring.

Agunan

Agunan digunakan untuk mengurangi eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian pembiayaan sebagai sumber terakhir pelunasan pembiayaan dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan pembiayaan adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- 1) Agunan tunai yaitu deposito, tabungan, dan/atau rekening giro nasabah yang diblokir,
- 2) Agunan nontunai, yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas

Rincian dari aset nonkeuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan pada nilai wajar agunan yang diambil alih yaitu, tanah dan bangunan sebesar Rp27.038.140 dan Rp27.393.215.

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Collateral

Collateral is used to reduce the maximum exposure to credit risk. Collateral is generally required in every financing provision as the final source of repayment of financing and as a form of credit risk mitigation. The main source of repayment of financing is from the business results of the debtor.

Collateral that can be received by the Bank is divided into 2 (two) major groups, namely:

- 1) Cash collateral, namely deposits, savings, and/or customer checking accounts that are blocked,
- 2) Non cash collateral, which is collateral that is not included in the type of collateral as in the cash collateral above

Details of the non financial assets acquired by the Bank through a takeover of collateral which are collateral for financial assets as of December 31, 2024 and 2023 are presented at the fair value of the foreclosed assets, namely, land and buildings amounting to Rp27,038,140 and Rp27,393,215.

b. Market Risk Management

Market risk is the risk due to changes in market prices, including the risk from changes in the value of tradable assets. Market risk consists of two types of risk: exchange rate risk and risk of movement in the price of sukuk which are classified at fair value.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pengelolaan risiko pasar Bank dilakukan berdasarkan aktivitas bisnis utama dengan portofolio penyaluran dana mayoritas berbentuk pembiayaan. Karakteristik posisi keuangan Bank terdiri atas pembiayaan dan sebagian kecil investasi dalam bentuk surat berharga sukuk. Aktivitas perdagangan pada *treasury* secara *over the counter* dengan tujuan *proprietary trading* tidak dilakukan, sehingga paparan risiko pasar tergolong rendah, lebih kepada perubahan perilaku dan menjaga loyalitas nasabah penyimpan dana pada saat terjadi kenaikan suku bunga konvensional di pasar, serta memadukannya dengan pembiayaan yang kebanyakan bersifat margin tetap.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya gap posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN). Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan PDN didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Tabel di bawah ini menunjukkan PDN dan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 and 2023 (tidak diaudit):

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The Bank's market risk management is carried out based on the main business activities with the majority of the fund disbursement portfolio in the form of financing. The characteristics of the Bank's financial position consist of financing and a small portion of investment in the form of sukuk securities. Trading activities in the treasury over the counter with the aim of proprietary trading are not carried out, so that market risk exposure is relatively low, it is more about changing behavior and maintaining customer loyalty when there is an increase in conventional interest rates on the market, as well as combining it with financing which is mostly fixed margin.

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is a risk that arises due to a gap in the Bank's foreign exchange position which is reflected in the Net Open Position (NOP). Included in the foreign exchange position are trading book positions carried out with the aim of gaining short-term foreign exchange transaction benefits as well as banking book positions in the framework of PDN control.

NOP calculation is based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 1, 2003 as last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, Banks are required to maintain a maximum PDN ratio of 20% of total capital. NOP is the sum of the absolute values expressed in Rupiah from the net difference between assets and liabilities in foreign currencies and the net difference from commitments and contingencies receivables and liabilities recorded in an administrative account denominated in each foreign currency.

The table below shows the NOP and the sensitivity to possible changes in exchange rates against profit or loss assuming that all other variables held constant for the years ended December 31, 2024 and 2023 (unaudited):

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2024						
	Aktiva/ Asset	Pasiva/ Liabilities	PDN	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Dampak terhadap laba (rugi)/ Impact on profit (loss)	
Dolar Amerika Serikat	1,428,980	(1,430,766)	(1,786)	1.00%	17.86	United States Dollar
Saudi Riyal	1,505	(48)	1,457	1.00%	14.57	Riyal Saudi
2023						
	Aktiva/ Asset	Pasiva/ Liabilities	PDN	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Dampak terhadap laba (rugi)/ Impact on profit (loss)	
Dolar Amerika Serikat	1,913	(1,904)	8,565	1.00%	85.65	United States Dollar
Saudi Riyal	2.6	(1.8)	777	1.00%	7.77	Riyal Saudi

Risiko Pergerakan Harga Sukuk

Risiko pergerakan harga sukuk merupakan risiko yang timbul akibat dari perubahan harga sukuk di pasar, seperti nilai tukar dan imbal hasil, yang akan berdampak pada pendapatan dan nilai instrumen keuangan yang dimiliki Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko pergerakan harga sukuk adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pergerakan harga sukuk dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima, dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko pergerakan harga sukuk, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko harga sukuk. Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko imbal hasil sukuk mencakup:

- Melakukan simulasi perhitungan pendapatan margin bersih terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat imbal hasil sukuk.
- Melakukan pemantauan terhadap *Asset and Liabilities Repricing Gap Profile* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren imbal hasil sukuk yang dapat menyebabkan kerugian.

Risk of Sukuk Price Movements

The risk of movement in the price of sukuk is the risk that arises as a result of changes in the price of sukuk in the market, such as exchange rates and yields, which will have an impact on the income and value of the financial instruments owned by the Bank. The objective of managing the risk of movement in sukuk prices is to manage and monitor the risk exposure to movements in the price of sukuk using acceptable parameters, and at the same time optimize income.

In carrying out the risk management process for the movement of sukuk prices, the Bank identifies, measures, monitors and controls the risk factors for sukuk prices. Policies implemented by the Bank in controlling the risk of yield on sukuk include:

- Perform simulations of calculating net margin income for all possible changes in the rate of yield on sukuk.
- Monitor the Assets and Liabilities Repricing Gap Profile as a whole in anticipating movements in the trend of yields on sukuk which can cause losses.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat ketidakmampuan bank dalam membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo. Risiko ini juga muncul pada saat bank tidak dapat mencairkan atau menjual aset berupa investasi surat berharga dengan seketika karena permintaan pasar sangat rendah.

Pengelolaan likuiditas menjadi penting dalam industri karena kekurangan likuiditas dapat mengganggu sistem perbankan secara nasional. Kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional serta kebutuhan tak terduga seperti penarikan dana nasabah dalam jumlah signifikan. Kebijakan ini mencakup penetapan strategi likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, dan akses pendanaan antar bank.

Bank selalu mengelola rasio likuiditas pada tingkat aman yang dapat menunjang kegiatan usaha Bank. Bank juga selalu memantau kemungkinan sumber-sumber dana lainnya yang dapat diandalkan untuk menopang risiko likuiditas apabila kemungkinan buruk terjadi.

Perilaku nasabah penyimpan dana pada Bank secara historikal juga menunjukkan tingkat loyalitas yang tinggi, dan kualitas pelayanan kepada nasabah tampak semakin ditingkatkan setiap tahun, dengan berbagai program untuk menjaga hubungan baik antara Bank dengan nasabah.

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the potential for losses due to the bank's inability to pay all obligations that are due. This risk also arises when banks are unable to liquidate or sell assets in the form of investment securities immediately because market demand is very low.

Liquidity management is important in the industry because a lack of liquidity can disrupt the national banking system. The Bank's liquidity risk management policy is aimed at meeting operational needs as well as unexpected needs such as withdrawing significant amounts of customer funds. This policy includes establishing a liquidity strategy, maintaining liquidity reserves, and accessing interbank funding.

The Bank always manages the liquidity ratio at a safe level with condition that can support the Bank's business activities. The Bank also always monitors the possibility of other sources of funds that can be relied upon to support liquidity risk if something bad happens.

The behavior of customers depositing funds at the Bank historically also shows a high level of loyalty, and the quality of service to customers seems to be getting improved every year, with various programs to maintain good relations between the Bank and customers.

The following is a table regarding the analysis of the maturity of assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023, based on the remaining time until the maturity date:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2024													
	Kurang dari 1 bulan/	1-3 bulan/	3-12 bulan/	1-5 tahun/	Lebih dari 5 tahun/	Total/							
	Less than 1 month												
	Rp	1-3 months	3-12 months	1-5 years	More than 5 years	Total							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp							
Aset							Assets						
Kas	57,646,595	--	--	--	--	57,646,595	Cash						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	426,312,428	--	--	--	--	426,312,428	Current account and placements with Bank Indonesia						
Giro dan penempatan pada bank lain	35,295,124	--	--	--	--	35,295,124	Current accounts and placements with other banks						
Efek-efek	5,000,000	388,916,000	3,000,000,000	342,903,618	3,107,808,369	6,844,627,987	Securities						
Piutang murabahah	62,332,055	41,117,551	485,370,535	2,052,639,419	83,769,936	2,725,229,495	Murabahah receivables						
Pembiayaan musyarakah	21,921,885	305,831,151	1,032,659,510	993,467,209	2,207,863,562	4,561,743,318	Musyarakah financing						
Pembiayaan mudharabah	24,832,690	235,254,688	34,611,631	45,334,540	--	340,033,549	Mudharabah financing						
Pinjaman qardh	692,712	2,828,293	--	124,990,151	3,197,963	131,709,119	funds of qardh						
Aset lain-lain*)	281,242,923	--	--	--	--	281,242,923	Other assets*)						
Total Aset	915,276,411	973,947,684	4,552,641,676	3,559,334,937	5,402,639,830	15,403,840,538	Total Assets						
Liabilitas							Liabilities						
Liabilitas segera	4,691,620	--	--	--	--	4,691,620	Liabilities due immediately						
Giro wadiah	472,626,629	--	--	--	--	472,626,629	Wadiah current account						
Tabungan wadiah	205,614,238	--	--	--	--	205,614,238	Wadiah savings						
Bagi hasil yang belum dibagikan	12,780,635	--	--	--	--	12,780,635	Share the results that have not shared						
Liabilitas lain-lain	174,955,179	--	--	--	--	174,955,179	Other liabilities						
Total liabilitas	870,668,301	--	--	--	--	870,668,301	Total liabilities						
Dana syirkah temporer							Temporary Syirkah funds						
Giro mudharabah	1,567,158,597	--	--	--	--	1,567,158,597	Mudharabah demand deposit						
Tabungan mudharabah	1,466,234,429	778,181	2,115,284	3,606,824	192,941	1,472,927,659	Mudharabah saving deposits						
Deposito mudharabah	5,861,928,043	477,704,320	182,728,208	--	--	6,522,360,571	Mudharabah time deposit						
Total dana syirkah temporer	8,895,321,069	478,482,501	184,843,492	3,606,824	192,941	9,562,446,827	Total temporary syirkah funds						
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	9,765,989,370	478,482,501	184,843,492	3,606,824	192,941	10,433,115,128	Total liabilities and temporary syirkah funds						
Perbedaan jatuh tempo	(8,850,712,959)	495,465,183	4,367,796,184	3,555,728,113	5,402,446,889	4,970,725,410	Maturity gap						

2023													
	Kurang dari 1 bulan/	1-3 bulan/	3-12 bulan/	1-5 tahun/	Lebih dari 5 tahun/	Total/							
	Less than 1 month												
	Rp	1-3 months	3-12 months	1-5 years	More than 5 years	Total							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp							
Aset							Assets						
Kas	67,992,800	--	--	--	--	67,992,800	Cash						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,294,624,541	--	--	--	--	1,294,624,541	Current account and placements with Bank Indonesia						
Giro dan penempatan pada bank lain	43,567,089	--	--	--	--	43,567,089	Current accounts and placements with other banks						
Efek-efek	5,000,000	--	66,159,000	142,000,000	5,190,091,733	5,403,250,733	Securities						
Piutang murabahah	46,113,555	81,422,406	588,869,251	1,964,941,086	47,930,389	2,729,276,687	Murabahah receivables						
Pembiayaan musyarakah	23,800,000	277,121,368	435,413,630	1,445,149,956	1,963,573,433	4,145,058,387	Musyarakah financing						
Pembiayaan mudharabah	13,000,000	13,091,846	38,547,016	22,645,469	--	87,284,331	Mudharabah financing						
Pinjaman qardh	1,442,574	3,836,546	--	25,096,619	1,610,347	31,986,086	funds of qardh						
Aset lain-lain*)	214,577,869	--	--	--	--	214,577,869	Other assets*)						
Total Aset	1,710,118,428	375,472,166	1,128,988,897	3,599,833,130	7,203,205,902	14,017,618,523	Total Assets						
Liabilitas							Liabilities						
Liabilitas segera	9,693,119	--	--	--	--	9,693,119	Liabilities due immediately						
Giro wadiah	512,317,116	--	--	--	--	512,317,116	Wadiah current account						
Tabungan wadiah	179,673,375	--	--	--	--	179,673,375	Wadiah savings						
Bagi hasil yang belum dibagikan	13,777,849	--	--	--	--	13,777,849	Share the results that have not shared						
Liabilitas lain-lain	153,645,706	--	--	--	--	153,645,706	Other liabilities						
Total liabilitas	869,107,165	--	--	--	--	869,107,165	Total liabilities						
Dana syirkah temporer							Temporary Syirkah funds						
Giro mudharabah	965,941,069	--	--	--	--	965,941,069	Mudharabah demand deposit						
Tabungan mudharabah	1,568,674,280	--	--	--	--	1,568,674,280	Mudharabah saving deposits						
Deposito mudharabah	3,828,747,519	3,086,342,204	288,814,969	8,600,000	--	7,212,504,692	Mudharabah time deposit						
Total dana syirkah temporer	6,363,362,868	3,086,342,204	288,814,969	8,600,000	--	9,747,120,041	Total temporary syirkah funds						
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	7,232,470,033	3,086,342,204	288,814,969	8,600,000	--	10,616,227,206	Total liabilities and temporary syirkah funds						
Perbedaan jatuh tempo	(5,522,351,605)	(2,710,870,038)	840,173,928	3,591,233,130	7,203,205,902	3,401,391,317	Maturity gap						

*) Aset lain-lain terdiri terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

*) Other assets consist of accrued income and accrued income for restructuring costs.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko signifikan kedua setelah risiko kredit pada Bank. Risiko ini adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

d. Operational Risk Management

Operational risk is the second significant risk after credit risk in the Bank. This risk is a potential loss caused by inadequate internal processes, internal process failures, human errors, system failures, and/or external events that affect the Bank's operations.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Signifikan pada urutan kedua bukan berarti risiko ini besar atau tidak dapat dikelola dengan baik, namun Bank menyadari bahwa dengan adanya perubahan segmentasi dan orientasi pasar, maka baik infrastruktur, sarana-prasarana, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama.

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Selain itu, dalam rangka pengendalian, dilakukan pemisahan fungsi antara satuan kerja operasional dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian, serta penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) atau yang sekarang dikenal sebagai *Customer Due Diligence*, secara konsisten sesuai dengan paparan risiko operasional yang ada.

Risiko kepatuhan terjadi jika bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan regulasi berupa peraturan perundang-undangan dan ketentuan berlaku yang ditetapkan Pemerintah melalui Bank Indonesia, OJK, maupun instansi lain yang terkait. Sebagai bank yang menjalankan kegiatan usaha secara syariah, risiko kepatuhan juga mencakup pemenuhan pelaksanaan prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank senantiasa dijaga dan diupayakan untuk sama sekali tidak ada. Dapat disampaikan bahwa seluruh regulasi dan prinsip syariah selalu dipenuhi dengan baik. Beberapa kekurangan kecil lebih diakibatkan karena keterlambatan penyampaian laporan karena kendala waktu yang sangat terbatas atau karena *human error* informasi yang sama sekali tidak signifikan mengubah persepsi kondisi atau laporan keuangan yang terbentuk.

Kepatuhan terhadap pemenuhan rasio-rasio keuangan yang ditetapkan melalui regulasi dapat terjaga dengan baik, seperti pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan/atau Penyisihan Penghapusan

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Significant in the second place does not mean that this risk is large or cannot be managed properly, but the Bank realizes that with changes in market segmentation and orientation, infrastructure, facilities and improving the quality of human resources are a top priority.

e. Compliance Risk Management

In addition, in the context of control, segregation of functions is carried out between operational work units and work units that carry out the control function, as well as application of Know Your Customer (KYC) Principles or what is now known as Customer Due Diligence, consistently in accordance with the existing operational risk exposure.

Compliance risk occurs if a bank does not comply with and/or does not implement regulations in the form of laws and regulations set by the Government through Bank Indonesia, OJK, or other related agencies. As a bank that carries out sharia-compliant business activities, compliance risk also includes compliance with the implementation of sharia principles stipulated by the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council.

The Bank's compliance risk management is always maintained and strived to be completely non-existent. It can be said that all sharia regulations and principles are always properly complied with. Several minor deficiencies were caused by delays in submitting reports due to very limited time constraints or due to human error information which did not significantly change the perception of conditions or the financial reports that were formed.

Compliance with the fulfillment of financial ratios stipulated through regulations can be well maintained, such as fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ratio (GWM), Capital Adequacy Ratio (CAR), fulfillment of Allowance for Impairment Losses (CKPN) and/or Allowance for Earning

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Aktiva Produktif (PPAP), *Non Performing Financing* (NPF), Batas Maksimum Pembiayaan (BMP) maupun rasio-rasio lain.

Satuan kerja Kepatuhan Bank wajib dan aktif mengkaji setiap proposal pembiayaan, proposal kerja sama atau rencana penerbitan produk baru maupun aktivitas baru, yang memerlukan opini dari sisi kepatuhan terhadap regulasi, sehingga sejak awal seluruh kegiatan usaha Bank selalu terjaga kepatuhannya.

f. Pengelolaan Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidak tepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko ini menempati urutan ketiga terkait dengan perhatian khusus Direksi dalam mencermati terpenuhinya peralihan segmentasi pasar yang menjadi bidikan Bank dan untuk memantau kinerja Bank dibandingkan dengan *peer banks*.

Untuk memudahkan pengawasan terhadap implementasi produk dan aktivitas, mitigasi risiko strategis dilakukan sejak tahap perencanaan penerbitan produk dan aktivitas baru yang dicantumkan dalam Rencana Bisnis Bank.

Pengukuran risiko strategis dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana bisnis. Faktor-faktor lain dalam identifikasi risiko strategis meliputi kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, keahlian dan posisi bank di pasar, serta kondisi makro ekonomi.

Kinerja Bank secara konsisten mampu mendukung pertumbuhan permodalan. Permodalan bank dinilai cukup kuat yang diukur melalui rasio permodalan (*capital adequacy ratio*) sebesar 28,71%, jauh dari batas minimum yang diwajibkan regulator yaitu sebesar 9%.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Assets (PPAP), *Non Performing Financing* (NPF), Maximum Financing Limit (BMP) and other ratios.

The Bank's Compliance Work Unit is required to actively review every financing proposal, cooperation proposal or plan to issue new products or new activities, which require opinion from a regulatory compliance perspective, so that from the start all the Bank's business activities are always in compliance.

f. Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision, as well as failure to anticipate changes in the business environment.

This risk ranks third in relation to the special attention of the Board of Directors in observing the fulfillment of market segmentation shifts that are the target of the Bank and to monitor the Bank's performance compared to peer banks.

To facilitate supervision of the implementation of products and activities, strategic risk mitigation is carried out from the planning stage for the issuance of new products and activities which are included in the Bank's Business Plan.

Strategic risk measurement and measurement parameters are carried out based on the Bank's performance, namely by comparing the results achieved with the business plan. Other factors in the identification of strategic risk include the suitability of the strategy with the conditions of the business environment, expertise and bank position in the market, as well as macroeconomic conditions.

The Bank's performance is consistently able to support capital growth. Bank capital is considered quite strong as measured by a capital adequacy ratio of 28.71%, far from the minimum required by the regulator, which is 9%.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Beberapa keputusan strategis masih terus dilanjutkan pada tahun 2024 untuk menyeimbangkan komposisi portofolio pendanaan retail dan komposisi portofolio pembiayaan komersial. Diharapkan pula kedepan, penyelesaian portofolio pembiayaan yang sudah tidak lagi digarap akan semakin mengecilkan signifikansinya pada kondisi keuangan Bank.

g. Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi dapat terjadi antara lain karena disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap bank. Reputasi dan kepercayaan merupakan pondasi penting dalam industri perbankan. Kegagalan menjaga reputasi dan kepercayaan nasabah akan menimbulkan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan, dan pemulihannya kembali akan membutuhkan biaya yang besar.

Pemantauan risiko reputasi Bank dilakukan secara terus menerus berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko, meliputi publikasi negatif pemilik bank dan perusahaan terkait, pemberitaan negatif oleh mitra bisnis, pemberitaan negatif pada media, dan keluhan nasabah.

Mitigasi risiko dilakukan melalui pemantauan pemberitaan negatif Bank, penyelesaian keluhan nasabah secepatnya, sigap menyikapi dan menanggapi pemberitaan pada media secara aktif dan tertulis, dan hal sebaliknya juga aktif mempublikasikan aktivitas Bank untuk meningkatkan *awareness* maupun reputasi Bank di mata masyarakat.

Selama tahun 2024 tidak terdapat pemberitaan yang secara signifikan mempengaruhi reputasi Bank. Keluhan nasabah hampir seluruhnya berasal dari permasalahan penggunaan kartu ATM yang bersumber dari kelalaian nasabah sendiri, beberapa karena putusya jaringan informasi.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Several strategic decisions will continue in 2024 to balance the composition of the retail funding portfolio and the composition of the commercial financing portfolio. It is also hoped that in the future, the settlement of financing portfolios that are no longer being worked on will further diminish its significance to the Bank's financial condition.

g. Reputation Risk Management

Reputation risk can occur, among others, due to negative publications related to business activities or negative perceptions of the bank. Reputation and trust are important foundations in the banking industry. Failure to maintain the reputation and trust of customers will have a significant impact on financial performance, and recovery will require substantial costs.

Bank reputation risk monitoring is carried out continuously based on the factors that cause risk, including negative publications by bank owners and related companies, negative news by business partners, negative news in the media, and customer complaints.

Risk mitigation is carried out through monitoring the Bank's negative publicity, resolving customer complaints as soon as possible, responding swiftly to and responding to news in the media actively and in writing, and on the other hand actively publicizing the Bank's activities to increase awareness and reputation of the Bank in the eyes of the public.

During 2024 there was no news that significantly affected the Bank's reputation. Almost all customer complaints stem from problems using ATM cards originating from the customer's own negligence, some due to a breakdown in the information network.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

h. Pengelolaan Risiko Hukum

Risiko hukum timbul karena kelemahan aspek yuridis yang kemudian berakibat pada adanya tuntutan hukum. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan ketiadaan atau lemahnya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak, dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Kelemahan dari setiap perjanjian pembiayaan atau perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya dapat mengakibatkan adanya tuntutan hukum yang kemudian berdampak pada kinerja keuangan. Bank memiliki satuan kerja Legal yang bertugas dan bertanggung jawab selain sebagai pembuat (*drafting*) akad, juga memiliki peran untuk memeriksa, mengkaji, menerbitkan opini hukum, dan memastikan risiko hukum dapat terjaga serendah-rendahnya.

Format-format perjanjian/akad selalu dikaji bersama dengan satuan kerja lainnya yang terkait, termasuk pemeriksaan dari satuan kerja Kepatuhan, dan pemeriksaan pemenuhan prinsip syariahnya, sebelum diproduksi dan digunakan oleh Bank.

Seluruh pembuatan perjanjian/akad Bank wajib berasal dari satuan kerja Legal, dan hanya pejabat tertentu yang diberikan pendelegasian wewenang menanda tangani perjanjian/akad, dengan ketentuan tidak diperkenankan adanya *single authorized signer*.

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat tuntutan terhadap Bank yang disebabkan karena kelemahan perikatan hukum. Beberapa risiko hukum terjadi karena disebabkan lebih pada terjadinya risiko kredit dan risiko operasional.

i. Pengelolaan Risiko Imbal Hasil

Berbeda dengan bank konvensional yang memberikan imbalan bunga secara pasti, terdapat risiko imbal hasil (*rate of return risk*) pada bank syariah sebagai akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah penyimpan dana, karena terjadinya perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari kegiatan penyaluran dana.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

h. Legal Risk Management

Legal risks arise due to weaknesses in the juridical aspect which then result in lawsuits. Weaknesses in the juridical aspect, among others, are caused by the absence or weakness of supporting laws and regulations, or weaknesses in agreements such as non-compliance with the legal terms of the contract, and imperfect binding of collateral.

Weaknesses in any financing agreements or agreements with other third parties can result in lawsuits which then have an impact on financial performance. The Bank has a Legal work unit whose duties and responsibilities aside from drafting contracts, also have the role of examining, reviewing, issuing legal opinions, and ensuring that legal risks are kept as low as possible.

The agreement/contract formats are always reviewed together with other related work units, including inspections from the Compliance work unit, and inspections of compliance with sharia principles, before being produced and used by the Bank.

All agreements/agreements made by the Bank must come from the Legal work unit, and only certain officials are given the delegation of authority to sign agreements/contracts, provided that a single authorized signer is not permitted.

Throughout 2024 there were no claims against the Bank due to weaknesses in the legal agreement. Several legal risks occur due to credit risk and operational risk.

i. Pengelolaan Risiko Imbal Hasil

In contrast to conventional banks which provide definite interest rewards, there is a risk of return (rate of return risk) on Islamic banks as a result of changes in the rate of return paid by banks to customers depositing funds, due to changes in the rate of return received by banks from channeling activities fund.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Realisasi imbal hasil yang belum pasti dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank syariah. Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil yang diterima nasabah dari bank syariah dapat memicu perpindahan simpanan dana pada Bank ke bank-bank lainnya.

Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil juga dapat disebabkan faktor internal seperti menurunnya nilai aset Bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya *return/imbal hasil* yang ditawarkan bank lain.

Risiko imbal hasil Bank pada tahun 2024 dapat terjaga dengan baik walaupun *Non Core Depositors* (NCD) atau nasabah penyimpan dana besar masih merupakan mayoritas *funding* Bank. Hubungan kedekatan, pemeliharaan kualitas layanan, dan tingkat loyalitas nasabah yang tinggi merupakan faktor kualitatif yang terkelola dengan baik selama ini.

Meskipun terjadi tren peningkatan suku bunga pasar selama tahun 2024, tidak mempengaruhi tingkat loyalitas nasabah penghimpunan dana.

j. Pengelolaan Risiko Investasi

Risiko investasi (*equity investment risk*) juga merupakan risiko yang spesifik melekat pada kegiatan usaha bank syariah. Risiko akan timbul pada saat bank membuka pembiayaan berbasis bagi hasil, dimana konsep pembiayaan ini adalah kemitraan.

Bank dan nasabah saling bermitra dan menanggung bersama hasil usaha nasabah, baik dengan menggunakan metode *net revenue sharing* maupun *profit and loss sharing*. Risiko terjadi pada saat usaha nasabah tidak mampu menghasilkan laba, yang berarti kerugian pun akan ditanggung bersama sesuai porsi yang telah disepakati sebelumnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Uncertain yield realization can affect the behavior of Islamic bank third party fund customers. The difference between initial expectations and the actual rate of return received by customers from Islamic banks can trigger a transfer of funds from the bank to other banks.

The difference between the initial expectation and the actual rate of return can also be caused by internal factors such as a decrease in the value of the Bank's assets and/or external factors such as an increase in the returns offered by other banks.

The risk of the Bank's returns in 2024 can be well maintained even though Non Core Depositors (NCD) or large depositors still make up the majority of the Bank's funding. Relationship closeness, maintenance of service quality, and high levels of customer loyalty are qualitative factors that have been well managed so far.

Even though there is an increasing trend in market interest rates during 2024, it does not affect the level of customer loyalty in raising funds.

j. Investment Risk Management

Investment risk (equity investment risk) is also a specific risk inherent in Islamic banking business activities. Risk will arise when a bank opens profit-sharing-based financing, where the concept of this financing is a partnership.

Banks and customers partner with each other and share the results of the customer's business, using both the net revenue sharing and profit and loss sharing methods. The risk occurs when the customer's business is unable to generate profits, which means that losses will be shared according to the previously agreed portion.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Risiko investasi tidak terjadi pada bank konvensional karena besar kecilnya hasil usaha bahkan kerugian usaha nasabah tidak serta merta mengurangi atau menghilangkan kewajiban pembayaran kepada bank pemberi kredit, dan berbagai upaya lain dapat dilakukan oleh bank konvensional untuk menghindari kerugian, termasuk proses restrukturisasi bila dimungkinkan.

Perhitungan pembiayaan syariah berbasis bagi hasil dapat didasarkan atas jumlah pendapatan atau penjualan yang diperoleh nasabah, atau dihitung dari keuntungan usaha yang dihasilkan nasabah. Keduanya tetap akan mempengaruhi jumlah pendapatan margin yang diterima bank menjadi berfluktuasi (*unfixed rate*). Selama tahun 2024, Bank sanggup menjaga kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil dengan rasio pembiayaan bermasalah yang sangat rendah.

Portofolio pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank yaitu 63,15% dari total pembiayaan, sehingga risiko investasi masih rendah, dan didukung dengan kinerja pembiayaan berbasis bagi hasil selama tahun 2024 yang berkualitas sangat baik, terdapat pembiayaan bermasalah sebesar 0,91%.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Investment risk does not occur in conventional banks because the size of the business results and even customer business losses does not necessarily reduce or eliminate payment obligations to lending banks, and various other efforts can be made by conventional banks to avoid losses, including the restructuring process if possible.

The calculation of profit-sharing-based sharia financing can be based on the amount of income or sales earned by the customer, or calculated from the business profit generated by the customer. Both will still affect the amount of margin income received by the bank to fluctuate (*un-fixed rate*). During 2024, the Bank is able to maintain the quality of profit-sharing-based financing with a very low non-performing financing ratio.

The profit-sharing-based financing portfolio at the Bank is 63.15% of total financing, so the investment risk is still low, and is supported by the performance of profit-sharing-based financing during 2024 which is of very good quality, there is problematic financing of 0.91%.

36. Opini Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan surat No.014/BMS/DPS/XII/24 tanggal 30 Desember 2024, Dewan Pengawas Syariah Bank ("DPS") telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Berdasarkan surat No. 004/BMS/DPS/II/24 tanggal 2 Februari 2024, Dewan Pengawas Syariah Bank ("DPS") telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

36. Sharia Supervisor Board's Opinion

Based on letter No. 014/BMS/DPS/XII/24 dated December 30, 2024, the Bank's Sharia Supervisory Board ("DPS") has provided an opinion regarding the Bank's operations and products. In this opinion, DPS is of the opinion that in general the operational aspects and products of the Bank have followed the sharia fatwas and decrees issued by the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council.

Based on letter No. 004/BMS/DPS/II/24 dated February 2, 2024, the Bank's Sharia Supervisory Board ("DPS") has provided an opinion regarding the Bank's operations and products. In this opinion, DPS is of the opinion that in general the operational aspects and products of the Bank have followed the sharia fatwas and decrees issued by the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Perjanjian Penting Lainnya

Pada tanggal 24 Januari 2024 dengan No 009/BMS/PKS/I/2024 telah ditandatangani Perjanjian antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dengan PT Bank Mega Syariah, dimana ruang lingkup tersebut adalah para pihak setuju untuk melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dalam hal Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Perjanjian berlaku selama 11 (sebelas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Hingga tanggal laporan keuangan dikeluarkan perjanjian ini masih dalam proses pepanjangan.

Pada tanggal 6 Maret 2024 dengan No 033/BMS/PKS/III/2024 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama antara Badan Pengelola Keuangan Haji dengan PT Bank Mega Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah para pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam hal Peningkatan Pendaftaran Haji Reguler Melalui Optimalisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah (KBIHU) dan Komunitas Perhajian. Perjanjian berlaku selama 7 (tujuh) bulan, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2024. Di tahun 2024 ini, perjanjian telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 4 Maret 2024 dengan No 029/BMS/PKS/III/2024 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. dengan PT Bank Mega Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah para pihak setuju untuk melakukan Transaksi Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antar Bank (SiPA). Perjanjian 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 4 Maret 2024 sampai dengan tanggal 4 Maret 2029 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

37. Other Significant Agreement

On January 24, 2024 with No. 009/BMS/PKS/I/2024, an Agreement was signed between the Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) and PT Bank Mega Syariah, where the scope is that the parties agree to carry out mutually beneficial cooperation in terms of Disbursement of Housing Financing Liquidity Facility Funds through Welfare Home Ownership Credit for Low-Income Communities. The agreement is valid for 11 (eleven) months, starting from January 24, 2024 to December 31, 2024. As of the date the financial report was issued, this agreement was still in the process of being extended.

On March 6, 2024 with No. 033/BMS/PKS/III/2024, a Cooperation Agreement was signed between the Hajj Financial Management Agency and PT Bank Mega Syariah, where the scope of the agreement is that the parties agree to cooperate in terms of Increasing Regular Hajj Registration Through Optimization of the Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah (KBIHU) and Komunitas Perhajian. The agreement is valid for 7 (seven) months, starting from February 1, 2024 to August 16, 2024. In 2024, the agreement has expired and will not be extended.

On March 4, 2024 with No. 029/BMS/PKS/III/2024, a Cooperation Agreement was signed between PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. And PT Bank Mega Syariah, where the scope of the agreement is that the parties agree to carry out Interbank Sharia-Based Fund Management Certificate Transactions (SiPA). The agreement is valid for 5 (five) years, starting from March 4, 2024 to March 4, 2029 and can be extended based on the agreement of the parties.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

38. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair available as of December 31, 2024 and 2023 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	426,312,428	426,312,428	1,294,624,541	1,294,624,541	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	34,942,166	34,942,166	43,131,418	43,131,418	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	6,836,198,951	6,836,198,951	5,394,801,894	5,394,801,894	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	2,719,025,049	2,719,025,049	2,715,951,258	2,715,951,258	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	4,518,783,821	4,518,783,821	4,106,939,768	4,106,939,768	Istishna receivables
Pembiayaan mudharabah	338,507,506	338,507,506	86,515,261	86,515,261	Funds of qardh
Pinjaman qardh	128,060,138	128,060,138	30,796,298	30,796,298	Mudharabah financing
Aset lain-lain*)	281,242,923	281,242,923	214,577,869	214,577,869	Other assets*)
Total aset keuangan	15,283,072,982	15,283,072,982	13,887,338,307	13,887,338,307	Total financial assets
	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	4,691,619	4,691,619	9,693,119	9,693,119	Liabilities due immediately
Simpanan	678,240,895	678,240,895	691,990,491	691,990,491	Savings
Liabilitas kepada bank lain	1,225,000,000	1,225,000,000	975,000,000	975,000,000	Liabilities to other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	12,780,635	12,780,635	13,777,849	13,777,849	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	180,880,927	180,880,927	153,645,706	153,645,706	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	2,101,594,076	2,101,594,076	1,844,107,165	1,844,107,165	Total financial liabilities
Dana Syirkah Temporer					Temporary Syirkah Funds
Bank	1,061,846,482	1,061,846,482	727,606,462	727,606,462	Bank
Bukan bank	9,299,776,646	9,299,776,646	9,019,513,579	9,019,513,579	Non Bank
Total Dana Syirkah Temporer	10,361,623,128	10,361,623,128	9,747,120,041	9,747,120,041	Total Temporary Syirkah Funds

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima untuk biaya restrukturisasi.

*) Other assets consist of accrued income and accrued income for restructuring costs.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

(iii) *Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liabilities that are not based on observable market data.*

The following table presents the Bank's financial instruments measured at fair value as of December 31, 2024 and 2023:

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity approximate their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

a) *Receivables and financing*
Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

reasonable approximation of their fair values.

- b) Efek-efek dan sukuk Pemerintah
 Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara broker/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.
- c) Simpanan, liabilitas lain-lain dan Dana Syirkah Temporer
 Estimasi nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan *mudharabah*, dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu. Estimasi nilai wajar terhadap simpanan *wadiah* dengan tingkat margin tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Securities and Government Sukuk
 The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.
- c) Deposits, other liabilities and Temporary Syirkah Funds
 The estimated fair value of obligations due immediately, mudharabah deposits and other liabilities is the amount that must be repaid at any time. The estimated fair value of fixed- margin wadiah deposits is determined based on discounted cash flows using money market margin rates with similar remaining maturities.

39. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

Aktivitas nonkas yang signifikan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Bank sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

39. Supplementary Information for Cashflows

Significant non cash activities

The table below describes the changes in the Bank's liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows and changes in non-cash. Liabilities arising from financing activities are liabilities for which cash flows, or future cash flows, are classified in the Bank's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2024				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	89,703,298	(11,185,488)	11,570,275	90,088,085	Lease Liabilities

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2023

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	94,038,183	(7,902,706)	3,567,821	89,703,298	Lease Liabilities

**40. Informasi Tambahan yang Tidak
 Dipersyaratkan Oleh Standar Akuntansi
 Indonesia (Tidak Diaudit)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018; PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG

**40. Additional Information That Is Not
 Required by Indonesian Accounting
 Standards (Unaudited)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

**a. Current accounts with Bank
 Indonesia**

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for commercial banking, and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

The calculation of the GWM ratio as of December 31, 2024 and 2023 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; and finally through PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 which is explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018; PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26,

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022. Serta mengacu pada PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023; dan terakhir kali dengan PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 yang masing-masing sebesar:

2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No. 22/10/PADG 2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; and finally through PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022. And also refers to PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning regulations for the Fulfillment of Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PADG No. 2 year 2023 dated March 24, 2023; and the last time through PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023 each amounting to:

	2024 %	2023 %	
Rupiah			Rupiah
GWM Rata-rata	7.50%	7.50%	GWM average
Penyangga Likuiditas			Macroprudential
Makro Prudential (PLM)	3.50%	3.50%	Liquidity Buffer (PLM)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
GWM Rata-rata	1.00%	1.74%	GWM average

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for commercial banking, and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank juga harus memenuhi PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 1 Oktober 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 yang dijelaskan melalui

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated April 3, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit which has been amended several times with PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 dated October 1, 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 21, 2021; and finally through PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31,

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020; PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021; PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022; PADG No. 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023; dan terakhir kali dengan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM di bawah target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI sebesar 14%.

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2022 which is explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which has been amended several times with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020; PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021; PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022; PADG Number 10 of 2023 dated September 14, 2023, and was last amended by PADG Number 18 of 2023 dated November 29, 2023.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represents the excess reserve of Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan-ketentuan terkait Giro pada Bank Indonesia yang telah disebutkan di atas. Pemenuhan ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has fulfilled the requirements related to Current Accounts at Bank Indonesia as mentioned above. Fulfillment of these provisions is as follows:

	2024 %	2023 %	
Rupiah			Rupiah
GWM Rata-rata	7.94%	6.94%	GWM average
Penyangga Likuiditas			Macprudential
Makro Prudential (PLM)	3.50%	3.50%	Liquidity Buffer (PLM)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
GWM Rata-rata	1.00%	1.74%	GWM average

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Giro pada Bank Lain

b. Current accounts with other banks

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

By Financial Service Authority Rule collectability

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

All current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as "Current".

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

c. Investasi Surat Berharga

c. Marketable Securities

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

By Financial Service Authority Rule collectability

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

As of December 31, 2024 and 2023, all investments in marketable securities are classified as "Current".

Pengungkapan lebih lanjut pada investasi surat berharga diungkapkan pada Catatan 7.

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 7.

d. Piutang Murabahah

d. Murabahah Receivables

Berdasarkan kolektibilitas sesuai
Peraturan OJK

By Financial Service Authority Rule
collectability

	2024		2023		
	Pokok/ Principal Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp	Pokok/ Principal Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp	
Lancar	2,300,321,084	(60,805)	2,307,708,164	(168,428)	Current
Dalam perhatian khusus	366,257,407	(248,055)	360,048,558	(523,422)	Special Mention
Kurang lancar	6,287,845	(328,909)	14,371,354	(1,964,980)	Substandard
Diragukan	5,071,400	(621,352)	13,285,743	(2,316,480)	Doubtful
Macet	47,291,758	(4,945,324)	33,862,868	(8,352,119)	Loss
	<u>2,725,229,494</u>	<u>(6,204,445)</u>	<u>2,729,276,687</u>	<u>(13,325,429)</u>	

Piutang murabahah yang
direstrukturisasi

Restructured murabahah receivables

Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.637.512 dan Rp28.716.166, termasuk piutang restrukturisasi terkait Covid-19 masing-masing sebesar Rp10.499.679 dan Rp26.915.051. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur.

Total restructured receivables up to December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp10,637,512 and Rp28,716,166, respectively, including restructuring receivables related to Covid-19 amounting to Rp10,499,679 and Rp26,915,051, respectively. Receivables restructuring is carried out by extending time, rescheduling and adding receivables facilities for debtors.

Jumlah piutang *murabahah* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The amount of *murabahah* receivables that have been restructured based on collectability as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	5,689,272	9,958,303	Current
Dalam perhatian khusus	710,394	10,128,706	Special Mention
Kurang lancar	173,775	971,782	Substandard
Diragukan	1,160,857	4,183,940	Doubtful
Macet	2,903,214	3,473,436	Loss
	<u>10,637,512</u>	<u>28,716,166</u>	

**Rasio Non Performing Financing
 ("NPF") Piutang Murabahah**

Rasio Non Performing Financing ("NPF") bruto dan neto atas jumlah piutang murabahah adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah piutang	2,725,229,494
NPF - Bruto	58,651,003
Persentase NPF - Bruto	2.15%
NPF - Neto	52,755,418
Persentase NPF - Neto	1.94%

Pengungkapan lebih lanjut pada piutang murabahah diungkapkan pada Catatan 8.

**Non Performing Financing ("NPF")
 Ratio of Murabahah Receivables**

The gross and net ratio of total Non Performing Financing ("NPF") on murabahah receivables are as follows

2023	
2,729,276,687	Total receivables
61,519,965	NPF - Gross
2.25%	Percentage NPF - Gross
48,886,386	NPF - Net
1.79%	Percentage NPF - Net

The further disclosures on murabahah receivables are presented in Note 8.

e. Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	2024	
	Pokok/ Principal Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp
Lancar	4,413,192,445	(42,136,608)
Dalam perhatian khusus	143,926,848	(95,945)
Kurang lancar	1,732,539	(259,881)
Diragukan	934,126	(467,063)
Macet	1,957,360	--
	<u>4,561,743,318</u>	<u>(42,959,497)</u>

**Pembiayaan musyarakah yang
 direstrukturasasi**

Jumlah pembiayaan yang direstrukturasasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp328.722.545 dan Rp305.421.666, termasuk pembiayaan restrukturisasi terkait Covid-19 masing-masing sebesar Rp5.621.054 dan Rp11.612.981. Restrukturisasi pembiayaan dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

e. Musyarakah Financing

By Financial Service Authority Rule collectability

	2023	
	Pokok/ Principal Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp
4,022,311,013	(37,927,160)	Current
116,427,374	(191,460)	Special Mention
--	--	Substandard
--	--	Doubtful
6,320,001	--	Loss
<u>4,145,058,388</u>	<u>(38,118,620)</u>	

Restructured musyarakah financing

Total restructured financing up to December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp328,722,545 and Rp305,421,666, respectively, including restructuring financing related to Covid-19 amounting to Rp5,621,054 and Rp11,612,981, respectively. Financing restructuring is carried out by extending time, rescheduling and adding financing facilities for debtors.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The amount of *musyarakah* financing that have been restructured based on collectibility as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	191,936,661	218,256,640	Current
Dalam perhatian khusus	138,728,300	87,165,026	Special Mention
Kurang lancar	770,291	--	Substandard
Diragukan	--	--	Doubtful
Macet	--	--	Loss
	<u>331,435,252</u>	<u>305,421,666</u>	

Rasio Non Performing Financing
("NPF") Pembiayaan Musyarakah

Non Performing Financing ("NPF")
Ratio of Musyarakah Financing

Rasio *Non Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

The gross and net ratio of total *Non Performing Financing* ("NPF") on *musyarakah* financing are as follows

	2024	2023	
Jumlah piutang	4,561,743,318	4,145,058,388	Total receivables
NPF - Bruto	4,624,025	6,320,001	NPF - Gross
Persentase NPF - Bruto	0.10%	0.15%	Percentage NPF - Gross
NPF - Neto	3,897,081	6,320,001	NPF - Net
Persentase NPF - Neto	0.09%	0.15%	Percentage NPF - Net

Pengungkapan lebih lanjut pada pembiayaan *musyarakah* diungkapkan pada Catatan 9.

The further disclosures on *musyarakah* financing are presented in Note 9.

f. Pembiayaan Mudharabah

f. Mudharabah Financing

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

By Financial Service Authority Rule collectability

	2024		2023		
	Pokok/ Principal Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp	Pokok/ Principal Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp	
Lancar	340,033,549	(1,526,043)	87,284,331	(769,070)	Current
Dalam perhatian khusus	--	--	--	--	Special Mention
Kurang lancar	--	--	--	--	Substandard
Diragukan	--	--	--	--	Doubtful
Macet	--	--	--	--	Loss
	<u>340,033,549</u>	<u>(1,526,043)</u>	<u>87,284,331</u>	<u>(769,070)</u>	

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

Rasio *Non Performing Financing*
(“NPF”) Pembiayaan Mudharabah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio pembiayaan mudharabah *non-performing* (bruto) masing-masing sebesar 0,00% dan 0,00%, sedangkan pembiayaan mudharabah *non-performing* (neto) masing-masing adalah 0,00% dan 0,00%.

Pengungkapan lebih lanjut pada pembiayaan *mudharabah* diungkapkan pada Catatan 10.

***Non Performing Financing* (“NPF”)**
Ratio of Mudharabah Financing

As of December 31, 2024 and 2023, the ratio of non-performing mudharabah financing (gross) is 0.00% and 0.00%, respectively, while non-performing mudharabah financing (net) is 0.00% and 0.00% of total istishna receivables, respectively.

The further disclosures on mudharabah financing are presented in Note 10.

g. Pinjaman Qardh

Berdasarkan kolektibilitas sesuai
 Peraturan OJK

	2024	
	Pokok/ Principal RP	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses RP
Lancar	117,298,292	(1,172,976)
Dalam perhatian khusus	7,125,964	(356,298)
Kurang lancar	4,592,900	(688,935)
Diragukan	2,653,646	(1,392,456)
Macet	38,317	(38,316)
	<u>131,709,119</u>	<u>(3,648,981)</u>

g. Funds of Qardh

By Financial Service Authority Rule
 collectability

	2023		
	Pokok/ Principal RP	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses RP	
	30,571,156	(305,711)	Current
	558,793	(27,940)	Special Mention
	--	--	Substandard
	--	--	Doubtful
	856,137	(856,137)	Loss
	<u>31,986,086</u>	<u>(1,189,788)</u>	

Rasio *Non Performing Financing*
(“NPF”) Pinjaman Qardh

Rasio *Non Performing Financing* (“NPF”) bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah piutang	131,709,119
NPF - Bruto	7,284,863
Persentase NPF - Bruto	5.53%
NPF - Neto	5,165,156
Persentase NPF - Neto	3.92%

Pengungkapan lebih lanjut pada pembiayaan *qardh* diungkapkan pada Catatan 11.

***Non Performing Financing* (“NPF”)**
Ratio of Fund of Qardh

The gross and net ratio of total *Non Performing Financing* (“NPF”) on funds of *qardh* are as follows:

	2023	
	31,986,086	Total receivables
	856,137	NPF - Gross
	2.68%	Percentage NPF - Gross
	--	NPF - Net
	0.00%	Percentage NPF - Net

The further disclosures on *qardh* financing are presented in Note 11.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

h. Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar minimal 8%. Adapun rasio liabilitas penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1)	2,603,243,758	2,475,195,011
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	48,678,420	43,054,880
Total Modal	2,651,922,178	2,518,249,891
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk risiko kredit	7,519,506,500	6,683,722,154
ATMR untuk risiko pasar	3,233,691	10,035,749
ATMR untuk risiko operasional	1,686,805,920	1,465,597,236
Total ATMR	9,209,546,111	8,159,355,139
Rasio KPMM		
Rasio CET 1	28.27%	30.34%
Rasio AT 1	0.00%	0.00%
Rasio <i>Tier 1</i>	28.27%	30.34%
Rasio <i>Tier 2</i>	0.53%	0.53%
Rasio Total	28.80%	30.86%
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9.00%	9.00%
Rasio Minimum <i>Tier 1</i>	6.00%	6.00%
Rasio Minimum CET 1	4.50%	4.50%
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9.00%	9.00%
CET 1 untuk <i>Buffer</i>	19.80%	21.86%
Persentase <i>Buffer</i> yang wajib dipenuhi oleh Bank:	--	--
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank (%)	28.80%	30.86%

According to Bank Indonesia, banks are required to meet minimum capital adequacy ratio of at least 8%. The Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank are as follows:

Core Capital (<i>Tier 1</i>) (CET 1)
Supplementary Capital (<i>Tier 2</i>)
Total Capital
Risk Weighted Assets (RWA)
RWA for credit risk
RWA for market risk
RWA for operational risk
RWA total
CAR ratio
CET ratio 1
AT ratio 1
<i>Tier 1</i> ratio
<i>Tier 2</i> Ratio
Total Ratio
CAR ratio based on risk profile
<i>Tier 1</i> Minimum Ratio
CET Minimum Ratio 1
Minimum KPMM based on risk profile
CET 1 for Buffers
Percentage of Buffers that must be fulfilled by the Bank:
Capital Adequacy Ratio Minimum (KPMM) Bank (%)

i. Agunan yang Diambil Alih

Merupakan tanah dan aset lainnya (jaminan piutang dan pembiayaan) yang telah diambil alih.

Untuk memenuhi POJK No. 2/POJK.03/2022 tanggal 7 Februari 2022, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

i. Foreclosed Assets

Represents land and other assets (collateral receivables and financing) that have been taken over.

To comply with POJK No. 2/POJK.03/2022 dated February 7, 2022, the Bank has made efforts to settle the foreclosed assets.

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	27.393.215	27.438.215	Balance at the beginning of the year
Penjualan/penebusan	(355.075)	(45.000)	Sales/redemption
Saldo akhir tahun	27.038.140	27.393.215	Balance at the ending of the year

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

**Cadangan kerugian penurunan nilai
 aset nonproduktif**

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan agunan yang diambil alih (AYDA) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset nonproduktif adalah sebagai berikut:

**Allowance for impairment losses on
 non earning assets**

Allowance for impairment losses consists of allowance for foreclosed collaterals as at December 31, 2024 and 2023. The movements of allowance for impairment losses on non earning assets are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	2.240.761	5.051.441	Balance at the beginning of the year
Pemulihan aset non produktif (Catatan 27)	(2.240.761)	(2.810.680)	Reversal on non earning assets (Note 27)
Saldo akhir tahun	--	2.240.761	Balance at the ending of the year

41. Reklasifikasi

Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berikut ini telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

41. Reclassification

The following accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2023 has been reclassified to be consistent with presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2024:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME:	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	1.207.353.983	27.628.838	1.234.982.821	INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(403.412.730)	(32.360.327)	(435.773.057)	THIRD PARTIES SHARE ON RETURN TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	803.941.253	(4.731.489)	799.209.764	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	102.171.413	(30.309.327)	71.862.086	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(198.808.519)	35.040.816	(163.767.703)	
TOTAL BEBAN USAHA	(591.558.503)	35.040.816	(556.517.687)	TOTAL OPERATING EXPENSES

42. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 18 Februari 2025.

42. Completion of Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on February 18, 2025.